

**ETIKA PEMBERITAAN *CITIZEN JOURNALISM* DI RADIO BINTANG
TENGARA 95,6 FM BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial(S. Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

Rizal Nur Yahya
NIM D20181058

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH**

JULI 2022

**ETIKA PEMBERITAAN *CITIZEN JOURNALISM* DI RADIO BINTANG
TENGGERA 95,6 FM BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial(S. Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

Rizal Nur Yahya
NIM D20181058

Disetujui Pembimbing



Muhibbin S.Ag.,M.Si
NIP. 19711110200003101

**ETIKA PEMBERITAAN *CITIZEN JOURNALISM* DI RADIO BINTANG
TENGARA 95,6 FM BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial(S. Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Senin

Tanggal : 04 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua



H. Zainul Fanani, M.Ag
NIP.197107272005011001

Sekretaris



Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan, S.E., M. I. Kom
NUP.201603109

Anggota

1. Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom
2. Muhibbin, S.Ag., M.Si



Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Khidmatul Huda, M.Ag.
NIP.195740606200003103



MOTTO

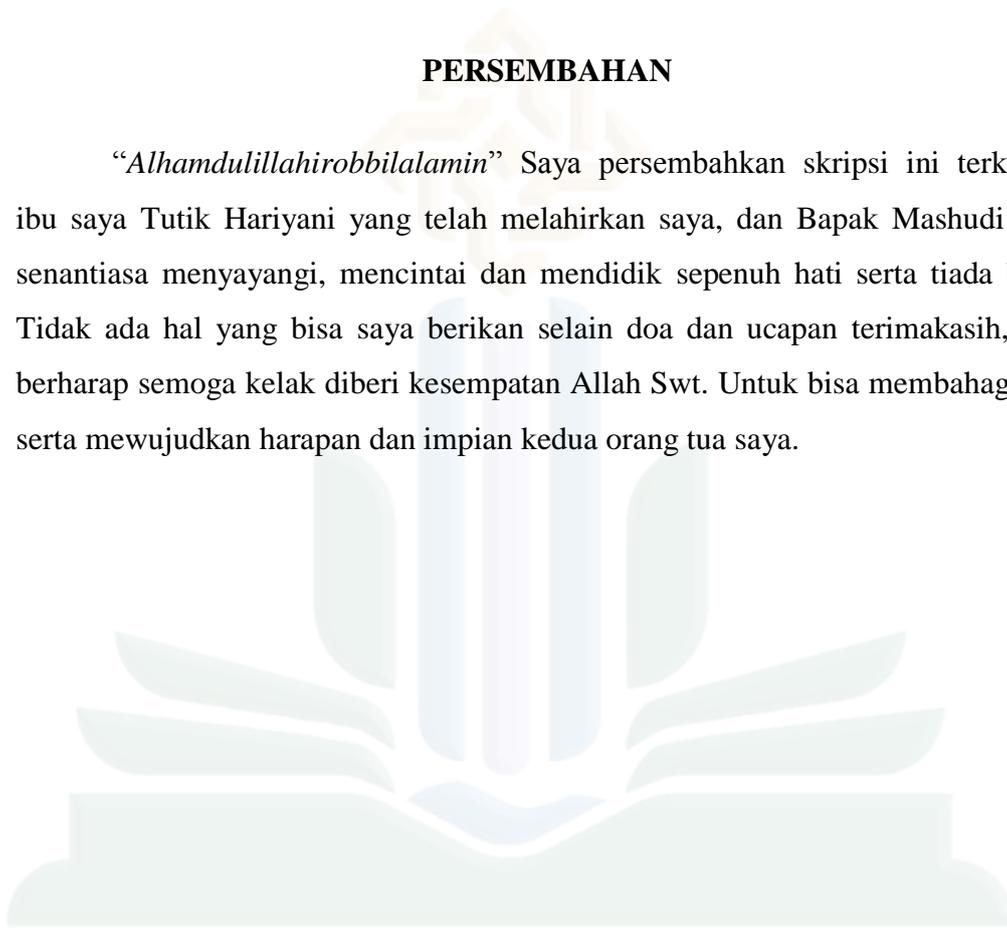
Berifikirlah sebelum bertindak¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹Yusuf, *Arti dari Sabuk Jambon* (PSHT Kom. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020), 22.

PERSEMBAHAN

“Alhamdulillahirobbilalamin” Saya persembahkan skripsi ini terkhusus ibu saya Tutik Hariyani yang telah melahirkan saya, dan Bapak Mashudi yang senantiasa menyayangi, mencintai dan mendidik sepenuh hati serta tiada batas. Tidak ada hal yang bisa saya berikan selain doa dan ucapan terimakasih, saya berharap semoga kelak diberi kesempatan Allah Swt. Untuk bisa membahagiakan serta mewujudkan harapan dan impian kedua orang tua saya.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah robilalamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan terhadap baginda kita Nabi Muhammad SAW. Serta orang-orang yang mengikuti jejak Beliau sampai akhir zaman nanti. Skripsi ini menjelaskan mengenai Etika Pemberitaan *Citizen Journalism* DI Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi, yang disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Sosial (S,Sos). Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember) Tahun akademik 2021/2022.

Penyelesaian skripsi ini juga berkat doa dan dukungan dari orang-orang yang telah bersedia membantu serta memotivasi, karena sebab itu tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan perkuliahan di lembaga ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Mochamad Dawud, S.Sos., M.Sos. selaku ketua Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember beserta stafnya yang sudah banyak membantu membimbing dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Muhibbin.S.Ag., M.Si yang sudah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk saya serta mencurahkan fikirannya dalam membimbing, memotivasi, dan bersedia mengarahkan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Rendra Prasetyo selaku *General manager* Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi ,serta segenap kru Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi yang telah menerima saya untuk melakukan penelitian ini.
6. Letting se paving PSHT komisariat UIN Khas Jember 2020 dan seluruh pelatih, yang sudah memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada rekan KPI O2 dan KPI se-angkatan 2018 yang telah memotivasi dan membantu serta member masukan dalam penyusunan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih dan semoga kita bisa sama-sama sukses di masa depan dalam hal dunia maupun akhirat *Amin*.

Penulis pada dasarnya menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon supaya skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang berharga bagikita semua. *Amin*

Jember, 04 Juli 2022

Penulis,

Rizal Nur Yahya

ABSTRAK

Rizal Nur Yahya, 2022: *Etika Pemberitaan Citizen Journalism Di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi*.

Kata kunci: Radio, *Citizen journalism*, Etika pemberitaan.

Radio merupakan salah satu media elektronik yang memiliki sebuah peranan penting dalam kehidupan, yang mana bertujuan untuk menyampaikan informasi baik berita, hiburan masyarakat, dan iklan. Pers di Indonesia sudah jelas sebagaimana yang tercantum pada bab I ketentuan umum pasal 1 ayat 1 UU RI No. 40 tahun 1999 tentang pers: pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, dan gambar, serta data dan grafik maupun bentuk lainya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia.

Fokus penelitian ini meliputi: 1). Apa standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola untuk mengolah informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi? 2). Bagaimana para pengelola menerapkan standar nilai berita tersebut dalam menyampaikan berbagai informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi?

Tujuan penelitian meliputi: 1). Mendeskripsikan Apa standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola untuk mengolah informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi 2). Mendeskripsikan Bagaimana para pengelola menerapkan standar nilai berita tersebut dalam menyampaikan berbagai informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif, teknik pengumpulan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman, yaitu dengan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1). Standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola untuk mengolah informasi dengan menerapkan kaidah jurnalistik dan 5W+1h Konsep paling sederhana dari etika pemberitaan, bahwa etika sendiri diartikan sebagai moral, etika dapat mempengaruhi baik buruk cara seseorang mengambil keputusan. Sama halnya dengan etika pemberitaan layak tidaknya berita tergantung nilai dari sebuah berita merupakan kriteria dan unsur yang menjadi ukuran terhadap fakta layakanya pemberitaan di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi 2). Para pengelola menerapkan standar nilai berita dengan menyesuaikan kriteria dan unsur yang menjadi ukuran terhadap fakta layakanya pemberitaan.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus penelitian	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Definisi istilah	6
F. Sistematika pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan jenis penelitian	23
B. Lokasi penelitian.....	23
C. Subyek Penelitian.....	24
D. Teknik pengumpulan data.....	27
E. Analisis data.....	32
F. Keabsahan data	35
G. Tahap- tahap penelitian.....	38

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	41
A. Gambaran Objek Penelitian	41
B. Penyajian Data dan Analisis Data	55
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Matrik Penelitian	
Pedoman Penelitian	
Jurnal Penelitian	
Surat Ijin Penelitian	
Surat Selesai Penelitian	
Dokumentasi	
Daftar Hadir	
Biodata Peneliti	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Radio merupakan salah satu media elektronik yang memiliki sebuah peranan penting dalam kehidupan, yang mana bertujuan untuk menyampaikan informasi baik berita, hiburan masyarakat, dan iklan. Pers di Indonesia sudah jelas sebagaimana yang tercantum pada bab I ketentuan umum pasal 1 ayat 1 UU RI No.40 tahun 1999 tentang pers: pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, dan gambar, serta data dan grafik maupun bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia.¹

Konsep paling sederhana dari etika pemberitaan, bahwa etika sendiri diartikan sebagai moral, etika dapat mempengaruhi baik buruk cara seseorang mengambil keputusan. Sama halnya dengan etika pemberitaan layak tidaknya berita tergantung nilai dari sebuah berita merupakan kriteria dan unsur yang menjadi ukuran terhadap fakta layakanya pemberitaan.

Jurnalisme warga (*citizen journalism*) mempunyai tiga hal yang penting untuk wartawan diantaranya membantu wartawan dalam pencarian berita, menulis

¹UU Pers No 40 Tahun 1999 *Tentang Peraturan Peraturan Dewan Pers*, 5.

berita, dan mengirimkan berita. *Citizen journalism* dapat menggantikan wartawan profesional dengan menangkap peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang tidak bisa dijangkau oleh wartawan profesional. *Citizen journalism* lebih menekankan pada isu-isu apa yang akan dipublikasikan dan setiap isu memiliki arti penting bagi warga/komunitas, sedangkan sistem kerja media massa berbeda, dimana setiap jurnalis memiliki framing beragam dalam melihat isu sesuai dengan kepentingan ekonomi, politik dan sebagainya. Perkembangan media massa di era revolusi 4.0 saat ini berkembang dengan sangat pesat terutama media online. Saat ini di dunia online memiliki peningkatan dengan adanya berita online baik berita dari wartawan profesional maupun dari masyarakat. Disini terlihat bahwa hadirnya internet saat ini memudahkan masyarakat untuk bertukar informasi dengan cepat dan mudah. Dalam keterbukaan informasi seperti saat ini, terbuka kesempatan dari masyarakat untuk turut serta dalam penulisan dan penyebaran berita, sehingga lahirlah istilah jurnalisme warga atau *citizen journalism*. Selain kecepatan, *citizen journalism* juga memiliki elemen penting yang lain, yaitu pada kekuatannya untuk mengangkat informasi yang bersifat lokal secara mendalam. Adapun informasi lokal yang dimaksud adalah informasi yang berasal dari tempat tinggal.

Kehadiran jurnalisme warga (*citizen journalism*) di media sosial setidaknya menjadikan informasi alternatif bagi masyarakat. Didukung kemajuan teknologi, telah dicatat perkembangan jurnalisme warga tidak mungkin dibendung karena beberapa hal. Perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan setiap orang menyampaikan informasi kepada publik dan berkomunikasi dengan publik secara langsung dan perorangan, dapat akses melalui internet dalam berbagi situs informasi

yang mengabarkan.²sangat cepat dibandingkan media konvensional. Masyarakat cenderung menginginkan informasi yang cepat, akurat dan jelas, maka dengan demikian, dalam penelitian ini penulis ingin meneliti etika pemberitaan dan cara pengelolaan berita yang ada di salah satu radio yang ada di Banyuwangi, yaitu Radio Bintang Tenggara 95,6 FM yang menerapkan *citizen journalism* sebagai sumber informasi mereka.

Karena saat ini tidak hanya televisi yang menggunakan *citizen journalism* sebagai pencari berita, radio juga tidak kalah memperbarui kinerjanya dengan melibatkan *citizen journalism* dalam menyiarkan berita khususnya yang penting untuk khalayak seperti info lalu lintas, kecelakaan, kemacetan dan lain lain. Di tengah berkembangnya jurnalistik yang dibantu oleh soisal media, Radio Bintang Tenggara pasti memiliki cara tersendiri dalam menyeleksi dan mengelola informasi yang masuk demi terhindar dari menyiarkan berita hoax bukan hanya itu perilaku dari *citizen journalism* sendiri diharapkan berperilaku yang baik bukan hanya menyikapi pemberitaan namun juga menyikapi oknum yang hendak menyalagunakan berita tanpa adanya izin pengelola berita. Sedangkan pengelolaan informasi di Radio Bintang Tenggara tidak langsung diterima oleh *Gatekeeper* melainkan harus di filter terlebih dahulu, bukan hanya itu kondisi kurangnya anggota menyebabkan kurang maksimal informasi berantai yang diteruskan berkali kali yang belum bisa dipastikan kebenarannya. Radio bintang tenggara sendiri terbilang radio yang mengandalkan informasi dari *citizen journalism* dalam memantau apa yang terjadi diwilayah Banyuwangi dan sekitarnya. Apalagi masyarakat cenderung menginginkan informasi

²Winarto, *konvergensi&independensi,jurnal dewan pers,no.7* (November 2013) ,5.

yang cepat, akurat dan jelas. Tentu, pengelolaan informasi tersebut menjadi tantangan bagi para pengelola radio, terutama Radio Bintang Tenggara Banyuwangi. Selain harus cepat, juga berbagai informasi yang dipublikasikan tidak bisa mengabaikan akurasi dan validasi informasi yang ditayangkan. Namun terkadang, tidak sedikit berbagai gugatan dan kritikan muncul dari masyarakat tentang informasi yang disajikan. Dengan demikian, sebagai tanggung jawab informasi tersebut terkadang etika jurnalistik terabaikan. Hal inilah yang kemudian melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian terkait **“Etika Pemberitaan *Citizen Journalism* DI Radio Bintang Tenggara 95,6 Fm Banyuwangi”**

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas, peneliti membahas Etika Pemberitaan *Citizen Journalism* Di Radio Bintang Tenggara, dengan lebih lanjut dijabarkan dalam fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola untuk mengolah informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi?
2. Bagaimana para pengelola menerapkan standar nilai berita tersebut dalam menyampaikan berbagai informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian yang akan dilakukan ini dengan tujuan:

1. Mendeskripsikan apa standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola untuk mengolah informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi
2. Mendeskripsikan Bagaimana para pengelola menerapkan standar nilai berita tersebut dalam menyampaikan berbagai informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi

D. Manfaat Penelitian

Isi dari manfaat penelitian sendiri menerangkan partisipasi apakah yang ingin diberikan sesudah melakukan suatu penelitian. Kegiatan ini sangat diharapkan bisa memberikan manfaat baik dalam gagasan yang sifatnya ilmiah (teoritis) maupun konsep pelajaran yang sifatnya realitas (praktis), seperti manfaat bagi penulis, instansi dan masyarakat secara menyeluruh, ³Berikut manfaat penelitian:

1. Manfaat praktis

Untuk mengetahui Etika Pemberitaan *Citizen Journalism* Di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi

2. Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti

Sebagai wawasan, pengetahuan, pengalaman peneliti sendiri.

³ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 45.

b. Radio bintang tenggara 95.6FM

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu masukan dalam menyempurnakan program acaranya.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad SiddiqJember

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur bagi akademik keustakaan kampus UIN KHAS Jember dan sebagai acuan bagi generasi peneliti-peneliti selanjutnya terutama terkait dengan penelitian Etika Pembertiaan *Citizen Journalism* Di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menajadi wacana bagi pembaca serta Penelitian ini diharapkan dapat member gambaran tentang strategi *citizen journalism*, yang berkaitan dengan kelayakannya sebagai sebuah informasi yang akan diterima oleh orang banyak.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah atau penjelasan istilah merupakan penjelasan penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuanya terdapat pada judul dan fokus rumusan masalah penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti, Isi dari definisi istilah ini yaitu arti dari ungkapan-ungkapan penting yang dapat membentuk titik perhatian peneliti, yang harapannya supaya tidak adanya kesalah pahaman makna kata.⁴

⁴IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

1. Radio

Media komunikasi massa dengar yang menyalurkan gagasan dan informan dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan⁵. Radio adalah suara (sound) media yang hanya bisa didengar (auditif). Suara (voice) pula yang jadi aset terpenting, Radio juga bisa dikatakan sebagai sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik, selain identik dengan musik, karakter yang dimiliki oleh Radio.

Adalah: auditif, yaitu apapun yang ingin disampaikan lewat Radio harus dalam bentuk suara, selain itu tidak bisa berdasarkan pada karakter ini maka kualitas suara sangat diperhatikan oleh para pengelola Radio, utamanya bagian produksi yang tugas utamanya memproduksi lagu, spot iklan, program atau apapun yang akan diputar diruang siaran suaranya harus jernih dan enak didengar.

Theatre of mind, menciptakan gambar dalam imajinasi atau khayalan pendengar. Jadi penyiar harus mampu memaparkan sesuatu yang ingin disampaikan kepada pendengar secara detail supaya imajinasi pendengar sama dengan tujuan yang ingin dicapai penyiar. Misalnya penyiar menyampaikan siaran langsung pertandingan sepak bola maka apa yang diucapkan penyiar harus mampu menggambarkan betapa pertandingan berlangsung sangat seru misalnya dengan menggunakan intonasi tinggi dan tempo cepat, tentu berbeda dengan saat menyiarkan *talkshow* mengenai musik.

⁵ Nomor01/ P/ KPI/ 03 /2012, *peraturan komisi penyiaran Indonesia*, Jakarta, 22 maret 2012,40.

Transmisi, proses penyebarannya atau penyampainan kepada pendengar melalui pemancaran (transmisi) lalu diterima oleh Radio masing-masing sesuai dengan frekuensi masing-masing.⁶

Jenis informasi pada siaran radio Jenis informasi yang disampaikan melalui media radio terdiri dari berbagai macam jenis program akan tetapi secara umum program radio terdiri dari :

Musik Program, ini program utama radio manapun kecuali radio khusus berita. Biasanya berisi pemutaran lagu pilihan pendengar diselingi info ringan atau kuis, se usai pemutaran lagu biasanya diselingi juga komentartentanglagutersebut.

Talkshow, biasanya mendatangkan narasumber atau bintang tamu untuk bincang-bincang tentang sebuah tema atau topik hangat.

News Program, disebut juga acara berita.

2. *Citizen Journalism*

Jurnalisme warga atau disebut juga dengan *citizen journalism* berkembang pesat dalam satu decade terakhir. Kondisi ini menunjukkan semakin besarnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi diarah jurnalisme yang notabene menjadi ruang public untuk berkomunikasi. Apalagi ketika media *mainstream* yang selama ini diandalkan untuk menyampaikan aspirasi publik, semakin terpengaruh kekuasaan, politik, dan kapitalisme. Sehingga nilai-nilai kebenaran

⁶ Sri sartono, *teknik penyiaran dan produksi progam Radio, televise dan film jilid1*,(Jakarta:direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan, 2008), 117.

dan kejujuran dari informasi sering dikalahkan oleh komodifikasi dan pragmatisme ekonomi⁷.

Kehadiran jurnalisme warga ini diharapkan dapat mentransformasikan ruang publik menjadi lebih ideal seperti yang dicita-citakan masyarakat. Dimana jurnalisme warga bisa menjadi tempat warga berkomunikasi dan berbagi kegelisahan mengenai kondisi sosial, politis, ekonomi, budaya dan sebagainya. Ruang publik ideal yang ditransformasikan jurnalisme warga tersebut diharapkan menjadi ruang bebas bagi warga negara untuk warga menyatakan sikap, gagasan, pandangan, dan kritik terhadap kondisi sekitar⁸. Pada prinsipnya, jurnalisme warga meskipun dibangun dalam kerangka kebebasan, transparansi dan menolak segala bentuk intervensi, tetapi tetap harus berlandaskan etika. Di mana etika jurnalisme dan etika publik dapat menjadi acuan dasar untuk mewujudkan ruang publik ideal. Ruang tempat warga negara berkomunikasi tanpa dilandasi kedok, kepentingan, atau manipulasi yang pada akhirnya menghancurkan idealism itu sendiri.

3. Etika jurnalistik

Etika adalah ajaran (normatif) dan pengetahuan (positif) tentang yang baik dan yang buruk, menjadi tuntutan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik⁹.

Etika jurnalistik merupakan aturan moral. Etika jurnalisme tetap memperhatikan tantangan nyata sehari-hari dalam praktik profesional. Dalam jurnalistik perlu mengintegrasikan prinsip moral tersebut. Dalam bentuk idealnya adalah berita

⁷ Muhamad badri, *komunikasi budaya dan jurnalisme warga*, (pekanbaru:alfariau,2012), h 317

⁸ Muhamad badri, *komunikasibudaya dan jurnalismewarga*,318.

⁹ Amiruddin saleh, *Etika Profesi Komunikasi*, (Bogor:IPb pres, 2021), 2.

yang diproduksi oleh media tidak hanya berlandaskan pada kepentingan bisnis media semata, tapi juga melayani kepentingan publik, yaitu kepentingan warga negara. Dari perspektif ini, teori tanggung jawab sosial telah menjadi bentuk etika jurnalisme yang paling umum dalam masyarakat demokratis di seluruh dunia.¹⁰

Dengan ide inti yang sama tetapi nuansa berbeda yang diterapkan oleh masing-masing negara di seluruh dunia. Kerangka etika ini, sejajar dengan karakter sosio-budaya dan sosio-politik yang berlaku pada masing-masing negara. Melalui etika tanggung jawab sosial, masalah utama yang dihadapi jurnalisme adalah pasar, kebenaran, keragaman, privasi, dan teknologi.

F. Sismatika Pembahasan

Untuk mempermudah bagi para pembaca dan memahami, sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi lima bab, diantaranya adalah:

BAB I berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini akan mengurai tentang ringkasan dari pembahasan secara keseluruhan yang kemudian dituangkan dalam bab-bab selanjutnya. Bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang hasil penelitian terdahulu dan kajian teori yang terkait dengan judul “Radio

¹⁰ Febri Nurahmi, *Etika dan Bisnis dalam Jurnalisme*, (banda aceh: syiah kuala university press), 2.

dan Citizen Journalism: Studi Kasus Etika Pemberitaan Citizen Journalism Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi”.

BAB III berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini akan mengurai mengenai tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB VI berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data serta membahas tentang temuan berdasarkan data dan fakta yang ada dilapangan sesuai dengan survey dari penelitian lapangan.

BAB V berisikan penutup. Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan hasil penelitian yang diteliti, serta saran yang berkaitan dengan pokok-pokok pembahasan hasil penelitian dilapangan.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu ini peneliti mencantumkan berbagai rujukan dari hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat hasil rangkumnya, penelitian tersebut baik yang telah di publikasikan maupun belum terpublikasikan, maka dari itu beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

- a. Revilia Tiara Putri pada tahun 2019 meneliti strategi Radio Suara Surabaya dalam memverifikasi kelayakan berita *citizen journalism* dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana strategi Radio Suara Surabaya dalam memverifikasi kelayakan berita *citizen journalism*.¹¹metode yang digunakan penelitian ini kualitatif deskriptif untuk mengkaji dan mengetahui bagaimana strategi Radio Suara Surabaya dalam menyeleksi kelayakan berita *citizen journalism*. Persamaan dari skripsi ini yaitu sama mengambil tema *citizen journalism*. Perbedaan dari skripsi ini adalah penelitiannya membahas tentang Strategi Radio Suara Surabaya memverifikasi kelayakan berita *citizen journalism*, sedangkan peneliti membahas tentang etika pemberitaan *citizen journalism*. lokasi penelitian terdahulu bertempat di Radio Suara Surabaya Jawa Timur sedangkan peneliti di Radio Bintang Tenggara Banyuwangi Jawa Timur.

¹¹Revilia Tiara Putri, *Strategi Suara Surabaya Dalam Memferikasi Kelayakan Berita citizen journalism*, (Skripsi, Uneversitas Bhayangkara Surabaya, 2019).

Hasil memuaskan penelitian tersebut dikarenakan banyaknya yang mengambil rujukan dari skripsi ini.

b. Wasilatul Husna pada tahun 2021 meneliti Strategi Komunikasi Radio Ralita FM dalam meningkatkan *citizen journalism*¹² dengan rumusan masalah berikut: 1) bagaimana Strategi Komunikasi Radio Ralita FM dalam meningkatkan *citizen journalism*? 2) bagaimana peningkatan *citizen journalism* di Radio Ralita FM? Persamaan penelitian sama sama membahas *citizen journalism* yang ada di Radio. Perbedaan penelitian ini mengambil strategi komunikasi Radio Ralita FM dalam meningkatkan *Citizen Journalism*, sedangkan peneliti tentang etika pemberitaan *Citizen Journalism*, lokasi penelitian terdahulu berada di Radio Ralita Fm tepatnya di Pulau Madura sedangkan peneliti di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.

c. Okki Nila Primasari pada tahun 2022 meneliti Strategi Komunikasi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Dalam Mempertahankan Program *Citizen Journalism* Melalui Media *Facebook* B88¹³ Dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1.) Bagaimana strategi komunikasi Radio Bintang Tenggara dalam mempertahankan program *citizen journalism* melalui media *Facebook* B88? 2.) Bagaimana Respon pendengar Radio Bintang Tenggara 95,6 FM dalam program *citizen journalism* melalui

¹²Wasilatul Husna, *Strategi Komunikasi Radio Ralita FM Dalam Meningkatkan Citizen Journalism* (skripsi, IAIN Madura, 2021)

¹³ Okki Nila Primasari, *Strategi Komunikasi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Dalam Mempertahankan Program Citizen Journalism Melalui Media Facebook B88*, (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022)

media *Facebook* B88?. Persamaan penelitian ini adalah lokasi tempat observasi sama dan membahas tentang *citizen journalism* yang ada di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi. Perbedaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang Strategi Komunikasi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Dalam Mempertahankan Program *Citizen Journalism*, sedangkan peneliti membahas etika pemberitaan *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.

- d. Dewi Fauziyah pada tahun 2021 meneliti Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Mencari Berita Oleh Wartawan Haluan¹⁴. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1.) Bagaimana penerapan kode etik jurnalistik dalam proses mencari berita berdasarkan pasal 1? 2.) Bagaimana penerapan kode etik Jurnalistik dalam proses mencari berita berdasarkan pasal? Persamaan penelitian ini membahas kode etik jurnalistik. Perbedaan penelitian ini menerapkan kode etik jurnalistik sedangkan peneliti kode etik jurnalistik masuk dalam variabel martrik penelitian. Lokasi penelitian terdahulu berada di wartawan harian padang sedangkan peneliti berada di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.
- e. Winda pada tahun Fajariani meneliti “Penerapan Kode Etik jurnalistik Pada Instagram Akun Citizen Journalism @Info Tegal (Analisis Wacana

¹⁴ Dewi Fauziyah, *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Mencari Berita Oleh Wartawan Haluan Padang pada tahun 2021*,(skripsi,IAIN Batusangkar, 2021)

Van Dijk Postingan Periode Januari 2020- Juni 2020).¹⁵ Dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1.) Bagaimana kode etik *citizen journalism* pada berita akun instagram info tegal?. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama membahas kode etik dan *citizen journalism*. Perbedaan dari penelitian ini adalah membahas kode etik dan *citizen journalism* di media sosial Instagram sedangkan peneliti membahas etika pemberitaan *citizen journalism* di instansi radio. Lokasi penelitian terdahulu bertempat di Tegal Jawa Tengah sedangkan peneliti di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi Jawa Timur.

Tabel I
Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Skripsi, Revilia Tiara Putri, Strategi Radio suara Surabaya dalam memverifikasi kelayakan berita <i>citizen journalism</i> 2019.	Persamaan penelitian ini sama sama membahas <i>citizen Journalism</i> dan untuk observasi mealalui media radio dengan menggunakan jenis metode penelitian yang sama yaitu kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini membahas memverifikasi kelayakan berita citizen journalism sedangkan peneliti membahas Etika pemberitaan <i>citizen Journalism</i> .

¹⁵ Windha Fajarani, 'Penerapan Kode Etik jurnalistik Pada Instagram Akun Citizen Journalism @Info Tegal (Analisis Wacana Van Dijk Postingan Periode Januari 2020- Juni 2020), (skripsi, IAIN PURWOKERTO, 2021)

1	2	3	4
2.	Skripsi, Wasilatul Husna, Strategi Komunikasi Radio Ralita FM Dalam Meningkatkan <i>Citizen Journalism</i> 2021.	Penelitian ini berbicara tentang <i>citizen journalism</i> dan untuk tempat observasi sama mengambil di instansi Radio	Peneliti terdahulu membahas strategi komunikasi Radio Ralita dalam Meningkatkan <i>citizen journalism</i> sedangkan peneliti membahas tentang permasalahan Etika pemberitaan di Radio Bintang Tenggara Banyuwangi
3.	Skripsi, Okki Nila Primasari, Strategi Komunikasi Radio Bintang Tenggara 95,6 Fm Dalam Mempertahankan <i>Citizen Journalism</i> Melalui Media Facebook B88 2022	Penelitian ini sama mengambil tema <i>citizen Journalism</i> dan untuk tempat observasi penelitian di instansi Radio yang sama	Penelitian terdahulu meneliti tentang strategi Radio Bintang Tenggara dalam mempertahankan <i>citizen journalism</i> sedangkan peneliti berbicara mengenai etika pemberitaan <i>citizen journalism</i>
4.	Skripsi, Dewi Fauziyah, Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Mencari Berita Oleh Wartawan Harian Umum Padang	Persamaan penelitian ini sama sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas kode etik jurnalistik dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif	Penelitian ini membahas etika jurnalistik sedangkan dewi membahas kode etik jurnalistik, dari segi lokasi berbeda

1	2	3	4
5.	Skripsi, Windha Fajariani, Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Instagram Akun Citizen Journalism @Info Tegal (Analisis Wacana Van Dijk Postingan Periode Januari 2020 - Juni 2020)	Menggunakan Penelitian kualitatif membahas tentang citizen journalism	Penelitian ini mengambil instansi di Radio sedangkan penelitian windha mengambil media sosial akun instagram, dari segi lokasi berbeda

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi mengenai pembahasan teori yang dapat dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Teori media dan masyarakat

Masyarakat dengan media merupakan ke-dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Diumpamakan seperti dua sisi uang logam yang berbeda tetapi tetap satu. Istilah media massa memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan siapa saja dalam masyarakat dalam skala sangat luas, istilah media massa mengacu kepada sejumlah media yang telah ada pada sejak puluhan tahun yang

lalu tetap digunakan hingga saat ini seperti surat kabar, majalah, film, radio dan televisi ¹⁶

Menurut Denis McQuail, media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas (*universality of reach*), bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa. Karakteristik media tersebut memberikan konsekuensi bagi kehidupan politik dan budaya masyarakat kontemporer dewasa ini. Dari perspektif politik, media massa telah menjadi elemen penting dalam proses demokratisasi karena menyediakan arena dan saluran bagi debat publik, menjadikan calon pemimpin politik dikenal luas masyarakat dan juga berperan menyebarkan berbagai informasi dan pendapat. Dari perspektif budaya, media massa telah menjadi acuan utama untuk menentukan definisi-definisi terhadap suatu perkara dan media massa memberikan gambaran is realitas sosial.

Media masa juga menjadi perhatian utama masyarakat untuk mendapatkan hiburan dan menyediakan lingkungan budaya bersama bagi semua orang. Peran media massa dalam ekonomi juga terus meningkat bersamaan dengan meningkatnya pertumbuhan industri media, diverifikasi media massa dan konsolidasi kekuatan media massa di masyarakat. Peran media massa yang besar tersebut menyebabkan media massa telah menjadi perhatian penting masyarakat bahkan sejak kemunculannya pertama kali. Media massa telah menjadi objek perhatian dan objek peraturan (regulasi). Media massa juga menjadi objek penelitian hingga menghasilkan berbagai teori komunikasi massa. Dalam bidang

¹⁶ Kasiyanto kasemin, *Teori Komunikasi*, (Malang:Media Nusa Creative, 2016), 480.

politik, penentuan sikap tindak demokratis atau tidak demokratis suatu organisasi atau individu sudah semakin tergantung pada media massa.¹⁷

Konsep paling sederhana dari etika pemberitaan, bahwa etika sendiri diartikan sebagai moral, etika dapat mempengaruhi baik buruk cara seseorang mengambil keputusan. Sama halnya dengan etika pemberitaan layak tidaknya berita tergantung nilai dari sebuah berita merupakan kriteria dan unsur yang menjadi ukuran terhadap fakta layakannya pemberitaan.

Media merupakan lembaga sosial yang terpisah namun berada dalam masyarakat Media memiliki aturan-aturan dan tindakannya sendiri, namun demikian media massa harus memiliki definisi atau lebih batasan (ruang lingkup) yang jelas terhadap masyarakat yang luas. Selain itu, media pada akhirnya akan tetap tergantung pada masyarakat walaupun lembaga ini memiliki kedudukan independen, sejalan dengan semakin meningkatnya aktivitas media, peran ekonominya yang semakin besar dan kekuatannya secara informal. Hubungan antara media dan masyarakat pada dasarnya akan tergantung pada waktu dan tempat di mana media massa itu berada. Pembahasan buku ini akan lebih difokuskan pada peran media massa dan komunikasi massa di negara-negara demokrasi modern dengan sistem informasi yang terbuka serta memiliki pasar bebas (free market), atau sistem pasar campuran yang terintegrasi ke dalam

¹⁷ Denis Mcquail, *Mass Communication Theory*, Ibid, 5.

struktur ekonomi dan politik internasional sebagaimana di negara-negara barat juga Indonesia.

Media massa merupakan sarana komunikasi massa yang berperan sebagai komunikator serta agen of change yakni pelopor perubahan dalam lingkungan publik yang dapat mempengaruhi khalayak melalui pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya dan dapat dijangkau masyarakat secara luas.¹⁸ Dewasa ini, di era globalisasi yang semakin cepat, peran media massa dalam kehidupan manusia sehari-hari tidak dapat dihindari lagi. Mengingat bahwa posisi media massa dalam kehidupan masyarakat begitu penting maka kesuksesan media massa dalam menjalankan perannya sebagai komunikator dapat dilihat dari semakin berkembangnya media massa, bertahannya media massa hingga saat ini, dan semakin bertambahnya stasiun, perusahaan hingga website dan program yang disuguhkan oleh pengelola media cetak dan media elektronik. Media massa tidak akan bertahan hingga saat ini apabila tidak ada masyarakat yang menggunakan atau memanfaatkannya dalam kehidupan, karena bagaimanapun media massa tergantung pada banyaknya pemirsa. Apabila dilihat secara menyeluruh, menurut McQuail terdapat 6 (enam) perspektif dalam melihat peran media massa dalam kehidupan sosial terutama dalam masyarakat modern, antara lain:

¹⁸ Denis McQuail, *Mass Communication Theory* (London: Sage Publication, 2000), 65.

1. Melihat media massa sebagai *window on event and experience*. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang sedang terjadi di luar sana, atau media merupakan sarana informasi untuk mengetahui berbagai peristiwa.
2. Media sering dianggap sebagai *a mirror of event in society and the world, implying a faithful reflection*. Cermin berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia, yang merefleksikan apa adanya, karenanya para pengelola media sering merasa tidak bersalah jika media penuh dengan kekerasan, konflik, pornografi dan berbagai keburukan lain.
3. Memandang media massa sebagai filter, atau *gatekeeper* yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Televisi senantiasa memilih isu, informasi atau bentuk content yang lain berdasarkan standar para pengelolanya.
4. Media massa sering dipandang sebagai *guide*, penunjuk jalan atau *interpreter*, yang menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidak pastian, atau alternatif yang beragam.
5. Melihat media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik.

6. Media massa sebagai interlocutor, yang tidak hanya sekedar tempat berlalu lalangnya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif¹⁹.

Tidak jauh berbeda dengan peran media massa itu sendiri, perspektif dalam melihat peran media menurut McQuail di atas pada dasarnya ingin menunjukkan bahwa peran media dalam kehidupan sosial bukan hanya sebagai sarana hiburan atau pelepas ketegangan, melainkan isi dan informasi yang disajikan mempunyai peran yang signifikan dalam proses sosial.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁹ Denis McQuail, *Mass Communication Theory* (London: Sage Publication, 2000), 66.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu landasan gerak yang memegang peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Metode di sini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif di mana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.²⁰

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Lokasi Penelitian yang akan diteliti berada di Radio Bintang Tenggara yang beralamat di Jl.Raya 88 Jajag_Banyuwangi, Kecamatan Gambiran,

²⁰Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1, 11.

Kabupaten Banyuwangi. Bertempat di Radio Bintang Tenggara karena sebelumnya peneliti melakukan kegiatan PPL (praktik pengalaman lapangan), di lokasi tersebut peneliti juga bisa mengikuti kegiatan siaran di beberapa program, dan berdialog secara langsung dengan pendengar. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Radio Bintang Tenggara terhadap Radio dan *citizen journalism*: studi kasus etika pemberitaan *citizen journalism* Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dapat pula dikatakan sumber informasi dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik penentuan subjek penelitian yang sering digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan ketentuan yang telah disiapkan.²¹ Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari narasumber lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Pada bagian ini tugas peneliti adalah menentukan sendiri informan dalam penelitian, Subyek dalam penelitian ini meliputi:

1. *News manager* Radio Bintang Tenggara

Adalah penanggung jawab atas keberlangsungan sebuah program. Mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan semua anggota yang terlibat dalam

²¹ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2018), 95-96.

jadwal produksi acara. Selain itu, *news manager* juga memiliki beberapa tugas yang harus dilakukan yaitu: menciptakan konsep dan tujuan dari sebuah program penyiaran, mengikuti trend perkembangan, mengkoordinasi tugas dan tanggung jawab staff antar program, seperti berita dan olahraga. *News manager* dipilih dikarenakan lebih mengetahui tentang apa yang peneliti butuhkan, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.

2. Programer Radio Bintang Tenggara

Programer radio merupakan penciptaan acara-acara siaran dan penjadwalannya jam per jam. Program siaran merupakan turunan dari format siaran²². Programer radio memiliki prinsip sebagai berikut.

- a) *Regularity*. Programer harus membuat pola program teratur untuk membangun pendengar regular. Isi, gaya, dan format siaran harus mengikuti pola yang ditetapkan.
- b) *Repetition*. Pengulangan diperlukan untuk pembelajaran oral (*oral learning*) sehingga tema kunci, frasa, atau slogan harus diulang-ulang
- c) *Suitability*. Program radio harus sesuai dengan rasa (taste) dan kebutuhan (needs) pendengar. Gaya dan format program harus mengikuti pola-pola yang terbiasa bagi pendengar.

²² Asep Samsul, *manajemen program siaran & teknik produksi siaran radio*, (Bandung: ujung berung, 2017), 62.

d) *Exploitation of censorship*. Harus ada sensor internal untuk materi siaran agar tetap sesuai dengan visi dan misi radio, kebutuhan pendengar, dan kode etik siaran.

e) *Voice*. Programmer harus memilih penyiar yang mampu menampilkan suara aktraktif demi keberhasilan operasi radio. Nada emosional yang disampaikan suara lenih berpengaruh bagi pendengar ketimbang argumentasi logis. Penyiar yang beraksen mirip dengan kelompok yang tidak populer tidak usah digunakan. Suara atau penyiar perempuan biasanya digunakan untuk eksploitasi nostalgia, frustrasi seks, atau menarik pendengar perempuan.

Peilihan programmer dalam subjek pnelitian karena programmer mampu memahami dan mengkoordinir pada saat pra siaran, produksi siaran serta pasca siaran. Seorang programmer yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini memiliki pengalaman panjang selama proses perkembangan di radio yaitu memiliki latar belakang pendidikan minimal SLTA, dan berusia minimal 22 tahun.

3. *Announcer* atau *Gatekeeper* Radio Bintang Tenggara

Announcer atau penyiar merupakan wajah dari sebuah stasiun radio. Sedangkan penyiar memiliki tugas dan tanggung jawab seperti, memberikan sajian mengenai sebuah materi dengan gaya yang menarik dan nyaman untuk didengarkan oleh audiens. Sedangkan *gatekeeper* merupakan penjaga gerbang, dimana orang atau kelompok atau berperan sebagai *gatekeeper* bertugas menjaga

arus informasi menuju khalayak. Supaya informasi yang diperoleh mempunyai kebenaran, dan yang terpenting bisa disampaikan kepada khalayak.

Tugas dari *gatekeeper* adalah bertanggung jawab atas segala informasi yang disampaikan media harus dikelola melalui *gatekeeper* terlebih dahulu sebelum diubah menjadi pesan berita. *Announcer* dan *gatekeeper* dipilih karena mempunyai wawasan untuk pengelolaan etika pemeberitaan.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan²³, Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut: observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan, alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan baik terhadap pengukuran tersebut.²⁴

²³ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta ,2008), 224.

²⁴ Pupu saiful rahmat, Jurnal, *penelitian kualitatif* (universitas kuningan), 7.

a. Observasi partisipatif

Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamatai atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam,²⁵ Namun juga observasi partisipatif ini digolongkan menjadi empat bagian yaitu:

- 1) Partisipasi pasif (*passive participation*), partisipasi ini peneliti datang sebagai peneliti secara langsung dalam kegiatan seseorang yang diamati namun tidak ikut terlibat kegiatan tersebut.
- 2) Partisipasi moderat (*moderat participation*), partisipasi ini peneliti datang langsung sebagai orang dalam dan orang luar yang mana peneliti ikut secara langsung kegiatan tersebut dan terlibat dalam kegiatan namun tidak secara keseluruhan.
- 3) Partisipasi aktif (*active participation*), dalam partisipasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber namun tidak sepenuhnya lengkap.
- 4) Partisipasi lengkap (*complete participation*), dalam partisipasi lengkap peneliti ikut secara langsung dan terlibat sepenuhnya dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber hingga peneliti tidak terlihat lagi sebagai orang yang melakukan penelitian.

²⁵ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 227.

b. Observasi Terus-terang atau Tersamar

Observasi terus-terang atau tersamar ini yaitu observasi yang telah diketahui oleh seorang yang akan diteliti, bahwa peneliti akan melakukan penggalan data atau meneliti dalam kegiatan tersebut. Namun dalam suatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi karena menghindari data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan besar jika peneliti melakukan terus-terang tidak akan diijinkan melakukan observasi.

c. Observasi Tak berstruktur

Observasi ini merupakan observasi yang masih belum jelas, tidak dilakukan secara sistematis, karena peneliti masih tidak mengetahui pasti apa yang harus diteliti secara mendalam. Tidak melakukan instrument secara baku namun hanya melakukan rambu pengamatan saja.

Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan observasi partisipasi dengan jenis partisipasi pasif dikarenakan peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dalam kegiatan tersebut, namun tidak ikut serta melakukan kegiatan yang dilakukan narasumber. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono observasi partisipasi adalah bentuk observasi di mana pengamat secara teratur terlibat dalam kegiatan yang diamati, sedangkan partisipasi pasif merupakan peneliti hanya datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut²⁶

²⁶ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta ,2008), 228.

Peneliti melakukan observasi selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi. Hasil yang ditemukan dalam observasi adalah untuk menentukan fokus penelitian yaitu apa standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola untuk mengolah informasi *citizen journalism* dan juga bagaimana para peneglola menerapkan standar nilai tersebut dalam menyampaikan berbagai informasi *citizen journalism*.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin meneliti suatu pendahuluan untuk permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, sering menggunakan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada narasumber yang ada di dalamnya, Dikutip oleh Sugiono bahwa *Esterberg* mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu: wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur.²⁷

a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Teknik pengumpulan data ini peneliti telah mengetahui pasti informasi apa yang akan diperoleh dan pengumpulan data ini dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan secara sistematis dan terdapat jawaban yang telah disiapkan.

b. Wawancara Semi Terstruktur (*Semi structured interview*)

Pelaksanaan dari wawancara semi terstruk ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti melakukan wawancara dengan

²⁷ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 232-233.

mendengarkan dan mencatat dengan teliti apa yang narasumber sampaikan hingga menemukan permasalahan dan data yang diinginkan.

c. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara yang hampir sama dengan wawancara semi terstruktur namun wawancara tak berstruktur ini lebih bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis untuk mengumpulkan data.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitian ini melalui wawancara semi terstruktur. Beberapa data yang diperoleh dari teknik wawancara semi terstruktur ini meliputi:

- 1) profil lembaga Radio Bintang Tenggara 95,6 FM. Subjek yang dituju mbak Lisa selaku bagian administrasi Radio Bintang Tenggara.
- 2) informasi seputar standar nilai berita yang dijadikan acuan Radio. Subjek yang dituju ibu Anita selaku progamer radio dan ibu Nurul sebagai *announcer* Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.
- 3) etika pemberitaan *citizen journalism* subjek yang dituju dalam wawancara ini adalah mas Handoyo sebagai *news manager*, dan mas Galang sebagai *gatekeeper* Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto²⁸. Jadi dokumen penting dalam sebuah karya ilmiah atau dalam penelitian karena dokumen dapat memperkuat sebuah data dari hasil penelitian, dokumen sendiri, karya menyesuaikan yang telah terjadi yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.

Dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian ini meliputi:

- a. Dokumen profil Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.
- b. Dokumen pedoman penyiaran Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.
- c. Dokumen jadwal acara penyiaran Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.
- d. Dokumen lain yang relevan yang didapatkan dari bermacam- macam sumber.

E. Analisis data

Menurut *Fossey* yang dikutip oleh Yusuf menegaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses mereviu dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasi data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti.²⁹ Proses Analisis data ada dua macam:

²⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana. 2014), 372.

²⁹Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* , 400.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang ‘grounded’”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.³⁰

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis di lapangan

Selanjutnya analisis yang akan digunakan selama di lapangan adalah analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Menurut *Miles* dan *Huberman* ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

a. Kondensasi data

Pada buku *Miles & Huberman* ditulis “*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcripts, documents, and other empirical materials.*”³¹

³⁰ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 245.

³¹ Matthew B Miles. dkk, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE, 2014), 31.

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air).

b. Penyajian data

Setelah langkah pertama selesai, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang telah direduksi. Penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang bertujuan agar lebih mudah memahami data. Penyajian data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman* adalah dengan teks yang bersifat naratif.³²

c. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisa kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan (final) mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dan tuntutan-tuntutan pemberi dana, tetapi seringkali

³² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 246.

kesimpulan itu telah dirumuskan sebelum sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya secara induktif.³³

F. Keabsahan data

tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif³⁴. Penguji menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam penelitian *credibility* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu pada langkah awal melakukan observasi. Observasi yang dilakukan peneliti pada saat praktik pengalaman lapangan (PPL) pada bulan desember sampai awal januari. Peneliti

³³ Matthew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisi Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

³⁴ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, universitas jambi, 2020

tertarik untuk memperdalam etika pemberitaan *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi. Setelah melakukan observasi peneliti ingin memperdalam tentang etika pemberitaan *citizen journalism* dengan cara mewancarai beberapa narasumber. Pada wawancara yang pertama untuk mengetahui tentang apa standar nilai yang dijadikan acuan pengelola untuk mengolah informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara. Menurut pak Handoyo selaku *news manger* di Radio Bintang Tenggara mengatakan: Radio Bintang Tenggara ini masuk sebagai radio *citizen journalism* dan memang secara besar tidak mempunyai wartawan, untuk wartawannya dari pendengar radio yang selalu memberikan informasi kepada *geatkeeper* lewat pelayanan *whatsApp*.

Menurut ibu Anita: Radio lebih mengutamakan info dari pendengar karena segmentasinya *citizen journalism*, informasi dari pendengar untuk disampaikan kepada pihak *geatkeeper* dengan memakai standar info dari pendengar yang sesuai dengan kaidah jurnalistik. Sedangkan menurut Galang sanubari standar berita yaitu acuan berita yang dijadikan rujukan pengelola berita yang ada korelasinya dan berdekatan dengan masyarakat Banyuwangi, berita lokal yang paling diutamakan oleh pihak radio. Dan ibu Nurul mengatakan standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola yaitu semacam berita trending dan dari pihak pengelola radio memberikan informasi kepada pendengar.

Dari hasil wawancara peneliti tentang apa standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola untuk mengolah informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara. Pendapat para narasumber ternyata sama dan di Radio Bintang

Tenggara standar nilainya memakai berita dari pendengar dan berita lokal Banyuwangi sesuai dengan teori Denis Mcquail media dan masyarakat berkesinambungan antara radio sebagai media dan masyarakat sebagai jurnalis warga.

wawancara yang yang kedua untuk mengetahui tentang bagaimana para pengelola menerapkan berita standar nilai berita tersebut dalam mmenyampaikan berbagai informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara. Menurut ibu Anita standar nilai berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik yaitu: akurat, berimbang, adil, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan tidakmenyesatkan, tidak menyampur adukan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur sadistis, tidak mempertentangkan suku agama, ras, antar golongan, tidak membuat berita bohong, fitnah dan cabul itulah jenis kaidah jurnalistik. Selanjutnya ibu Nurul mengatakan penerapan standar nilai berita yang diterapkan radio menggunakan standar operasional prosedur dan yang pastinya memakai 5W+1H, tidak mengandung sara,tidak berpihak sama satu sisi berita yang diangkat juga memiliki daya jual tersendiri bagi radio. Sedangkan menurut pak Handoyo penerapan standar nilai berita yang dipakai radio, pendengar yang memerikan informasi wajib untuk on-air guna untuk menggali berita yang aktual dan valid yang nantinya akan di informasikan kepada pendengar radio.

Dari hasil wawancara peneliti tentang bagaimana para pengelola menerapkan standar nilai berita tersebut dalam menyampaikan berbagai informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara. Pendapat para

narasumber ternyata sama dan di Radio Bintang Tenggara penerapan standar nilai berita yang diterapkan radio menggunakan standar operasional prosedur dan yang pastinya memakai 5W+1H, tidak mengandung sara, tidak berpihak sama satu sisi berita yang diangkat juga memiliki daya jual tersendiri bagi radio sesuai dengan teori Denis Mcquail media dan masyarakat berkesinambungan antara radio sebagai media dan masyarakat sebagai jurnalis warga.

G. Tahap tahap penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian merupakan uraian tentang kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Seperti yang diketahui bahwa penelitian kualitatif meletakkan proses sebagai obyek penelitian sehingga penting bagi peneliti untuk mengikuti langkah dan tahapan agar memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan fakta dan data yang ada di lapangan.

Penelitian ini adalah suatu kegiatan yang bersifat komprehensif, di mana komponen yang satu berkaitan dengan komponen yang lain, sehingga dalam pelaksanaannya dilaksanakan dengan metode yang sistematis. Selain Tujuan yang ingin dicapai, yaitu menghasilkan gambaran tentang “Radio dan *Citizen Journalism*: Studi Kasus Etika Pemberitaan *Citizen Journalism* Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi” Adapun tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian (proposal).

Dalam mempersiapkan penelitian, maka peneliti menguraikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Sebelum melakukan penelitian, sebuah judul penelitian harus dirancang terlebih dahulu.
- 2) Konteks penelitian merupakan latar belakang masalah yang akan dilakukan penelitian.
- 3) Merancang fokus penelitian yaitu merumuskan pertanyaan dari sumber masalah yang diteliti.
- 4) Menentukan tujuan penelitian.
- 5) Merancang manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.
- 6) Kajian kepuastakaan sebagai landasan teori penelitian.
- 7) Menentukan metode pengumpulan data.

b. Pengurusan surat ijin meneliti

Dalam hal ini lokasi penelitian adalah Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.

1) Mempersiapkan perizinan

Mempersiapkan segala ijin penelitian dari pihak kampus kepadapihak objek peneliti.

2) Menjajaki dan menilai lapangan

Observasi datang ke tempat Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.

3) Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih informan dari dari *announcer* dan *gatekeeper* Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.

4) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan instrumen penelitian seperti buku, bolppoin, dan *handphone*.

2. Tahap penelitian lapangan

Peneeliti turun langsung di lokasi penelitian dan mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian yakni Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, peneliti akan menganalisis data-data yang telah diperoleh melalui metode pengumpulan data di Lapangan. Analisis ini dilakukan melalui reduksi data display data, dan melakukan penyusunan hasil penelitian sesuai dengan buku pedoman karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember.³⁵



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³⁵Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember,2020), 48.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Radio Bintang Tenggara: Sebuah Pengenalan Singkat

Gambaran objek penelitian yang dimaksud suatu gambaran yang menjelaskan tentang keberadaan situasi dan kondisi dan keadaan di tempat penelitian tersebut dari objek yang terdapat kaitannya dengan penelitian disertai dengan bahasan dengan sesuai fokus penelitian.

Radio Bintang Tenggara 95.6 FM, adalah stasiun radio yang ada di wilayah Banyuwangi, dengan format radio *citizen journalism*. Dari 18 jam waktu mengudara, semua adalah kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis, serta penyampaian informasi dan berita. Dalam jurnalisme warga, masyarakat tidak hanya menjadi konsumen media tapi juga bisa terlibat dalam proses pengelolaan informasi itu sendiri. Pelibatan itu meliputi membuat berita, mengoreksi berita, menanggapi komentar pendengar, atau sekedar memilih informasi yang ingin dibaca. Karena itu, dikatakan bahwa jurnalisme warga tidak hanya memberi tempat tapi juga menyorotkan dan mendorong pembaca untuk aktif di dalamnya.

a. Sejarah Singkat Radio Bintang Tenggara

Radio Bintang Tenggara yang beralamat di Jalan Raya 88 Jajag Banyuwangi, adalah sebuah Radio dengan format single Program, *citizen journalism*, yang mengudara setiap hari dari jam 04:30 sampai pukul 23:00 WIB. Pada awalnya PT. Radio Swarawangi Timur didirikan oleh Toeti Raharjo yang

berasal dari Lowokwaru-Malang, berdasarkan atas keinginan untuk menyebarkan radio, di mana radio berfungsi untuk memberikan informasi dengan cara mendengar. Mulanya radio ini didirikan pada 10 Oktober 2010 dengan nama PT. Radio Swarawangi Timur yang berlokasi di Banyuwangi Timur dan mulai mengudara dengan frekuensi 95,6 FM tujuan awal berdiri adalah untuk memajukan musik Indonesia dan memberikan informasi tentang wilayah Banyuwangi dan sekitarnya atau berita lintas Banyuwangi.

Dengan format radio musik dengan jargon informasi dan solusi. Dari 18 jam waktu mengudara hanya 8 jam yang diisi oleh penyiar, dan seluruh lagu dirancang dengan menampilkan lagu pop Indonesia. Pada tahun 2010, Toeti Raharjo menjual 90% sahamnya dan dibeli oleh Meru Brahmantya 35% sedangkan saham yang 55% dibeli oleh Serena Amelia Sanjaya. Setelah itu PT. Radio Swarawangi Timur dipindahkan lokasinya ke Jalan Raya Jajag 88 Wringinagung-Gambiran Banyuwangi (dekat Kantor POLSEK Gambiran). Sejak berada di wilayah itu, PT. Radio Swarawangi Timur berubah nama udaranya menjadi Radio Bintang Tenggara. Dinamakan Radio Bintang Tenggara karena kata “Bintang” yang mempunyai arti kejayaan yang bersinar di angkasa sedangkan kata Tenggara” adalah arah mata angin yang arahnya antara arah Timur dan Selatan. Seperti letak radio ini yang berada di wilayah Banyuwangi sebelah Selatan.

Sejak Tahun 2011 hingga 2014, Radio Bintang Tenggara masih menggunakan segmentasi Radio entertainment yang bernuansakan music pop dan lokal dikarenakan banyak nya persaingan Radio yang ada di banyuwangi dan

banyak juga Radio yang mengalami kerugian dan kurang efektifnya menggunakan segmentasi entertainment, Radio Bintang Tenggara merubah segmentasinya menjadi semi *citizen journalism* yang diselingi dengan musik pop guna untuk mempertahankan ke eksisan Radio Bintang Tenggara di era modern ini. Lambat laun pendengar sangat suka dengan segmentasi *citizen journalism*, akhirnya ditahun 2015 format radio musik dirasa kurang menguntungkan sehingga harus merubah konsep menjadi radio *Citizen Journalism* dan mulai merubah dari segi musik hingga intonasi pembacaan berita harus sesuai pemberitaan dengan program Lintas Banyuwangi dengan jargon Berbagi Informasi dan Wawasan, sekarang berubah menjadi Berbagi Informasi dan Solusi. Informasi yang didapatkan berasal dari kiriman atau pengaduan warga Banyuwangi.

2. Dinamika Pengelolaan Radio Bintang Tenggara

a. Profil Radio Bintang Tenggara

Radio Bintang Tenggara dengan Nama Perusahaan: PT.Radio Swarawangi Timur dengan Nama Udara : Radio Bintang Tenggara yang mempunyai Frekuensi :95,6 FM yang beralamatkan: Jl.Raya 8 Jajag-Banyuwangi dengan nomor Telp: (0333) 393000 dan Fax : (0333) 398000 dengan alamat e-mail :bintangtenggara965@gmail.com dan website :www.radiobintangtenggara.com, dari arah timur tepatnya kota Banyuwangi menuju Jajag ditempuh dalam perjalanan 120 menit dan jika ditempuh dari arah barat tepatnya Kecamatan Kalibaru ke Jajag ditempuh berkisaran kurang lebih 60 menit untuk menuju lokasi.

Radio Bintang Tenggara merupakan radio yang didukung oleh Radio KDS 8 Malang, Radio Andika Kediri dan Radio Suara Surabaya, serta akan terus meningkatkan kualitas SDM dan *equipment* guna memberikan sajian yang bisa diterima oleh pendengarnya. Saat ini Radio Bintang Tenggara dilengkapi dengan peralatan peralatan dan *Human Resources* yang profesional, memiliki pesawat pemancar RVR (Italia) yang daya pemancar 5000 watt dan ketinggian pemancar mencapai 114m di atas permukaan tanah dengan radius aktif wilayah Banyuwangi, sebagian Jember, sebagian Bondowoso, sebagian Bali, dan sebagian wilayah lainnya. Radio ini juga memiliki *live streaming* yang diberi nama USEcono7| Location US dengan type icecastv.2|Max Listener US150 Listene.

b. Logo Perusahaan

Setiap instansi atau organisasi pastinya memiliki logo masing masing seperti halnya Radio Bintang Tenggara yang mempunyai logo kebanggaan dengan bentuk bulat berbentuk sound, dan ada bintang di tengahnya yang memiliki arti kejayaan, juga ada angka 95,6 di tengah bintang merupakan frekuensi dari Radio saat mengudara seperti gambar di bawah ini:



Dinamakan Radio Bintang Tenggara karena kata “Bintang” yang mempunyai arti kejayaan yang bersinar di angkasa sedangkan kata “Tenggara” adalah arah mata angin yang arahnya antara arah timur dan selatan. Seperti letak

radio ini yang berada di wilayah Banyuwangi sebelah selatan. Bentuk Lambang Lambang berbentuk sound yang berwarna hitam putih bersih bercahaya. Di tengah-tengah sound terdapat gambar dengan angka 95.6. Pada gambar bintang terdapat dua warna yaitu putih dan merah. Terdapat juga tulisan “Bintang Tenggara” di bawah bintang. Sedangkan arti lambang sebagai berikut:

- a. Speaker merupakan alat untuk mendengar suara. Selain itu juga speaker merupakan bagian penting dalam mendengarkan suara tertata.
- b. Bintang merupakan lambang sebuah kejayaan. Dengan maksud supaya radio ini bisa berjaya di udara di wilayah Banyuwangi dan sekitarnya.
- c. 95.6 yang terletak di tengah-tengah bintang merupakan frekuensi radio tersebut mengudara atau letak dari Radio Bintang Tenggara saat di udara.

Bintang Tenggara merupakan nama radio tersebut. Menjadi sebuah bintang yang berjaya di udara tepatnya bagian tenggara Jawa Timur.

c. Visi dan Misi Perusahaan

Berdasarkan tahapan mekanisme pastinya suatu perusahaan mempunyai visi dan misi untuk memastikan yang diambil sesuai dengan tujuan dan arah perusahaan seperti halnya PT. Radio Swarawangi Timur yang mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi PT. Radio Swarawangi Timur

Menjadikan media radio terbaik dengan bingkai wisata daerah yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya serta alam di wilayah Banyuwangi.

2) Misi PT. Radio Swarawangi Timur

- a) Menciptakan keunggulan yang kompetitif di bisnis penyiaran.
- b) Menyediakan layanan informasi produk jasa yang cepat tepat dan akurat.
- c) Menyediakan informasi akurat dan mendidik lewat program-program siaran bagi masyarakat.
- d) Menyediakan media komunikasi dan informasi yang strategis dan bermanfaat secara langsung kepada masyarakat.
- e) Menyediakan media pendidikan dan kebudayaan, terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat.

d. Struktur organisasi PT. Radio Swarawangi Timur

Struktur organisasi suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu susunan dalam suatu organisasi untuk mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya suatu struktur kemudian dikembangkan untuk menetapkan bagaimana organisasi beroperasi untuk melaksanakan tujuannya.³⁶

Seperti halnya pengelolaan Radio Bintang Tenggara dengan direktur utama atau pemegang saham terbesar yaitu Bambang Soeryadi yang mempunyai tugas mengkoordinasi dan mengawasi serta memimpin manajemen perusahaan. Sedangkan *General Manager* Hendrik Prasteyo yang mempunyai tugas untuk mengambil kebijakan dan tanggung jawab atas tercapainya tujuan perusahaan serta pengendali seluruh tugas dan fungsi fungsi dalam perusahaan.

³⁶ Jhony, *Struktur Organisasi dan misi Gereja*, (Medan: Kanisius, 2020), 5.

Dalam hal manager pemberitaan yang dikelola Mohammad Handoyo dengan mempunyai tugas mencari informasi dan berita yang ada di luar daerah Banyuwangi dengan bekerja sama dengan partner jurnalis yang meliputi Kabupaten Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo, Jember serta pulau Bali.

Begitupun juga dengan pengendali jalannya program yang ada di Radio Bintang Tenggara yaitu Anita Sumardi selaku Programmer Instansi dengan mempunyai tugas dan fungsi bertanggung jawab terhadap keseluruhan program acara, dan mengkoordinir serta mengawasi kegiatan semua anggota yang terlibat dalam jadwal penyiaran, serta membuat konsep dengan tujuan dari sebuah program penyiaran. Pada bagian administrasi Radio Bintang Tenggara dipegang oleh Lisa Andriani yang mempunyai tugas penting dalam urusan keluar masuknya surat, juga merekap semua data yang bersangkutan dengan perusahaan.

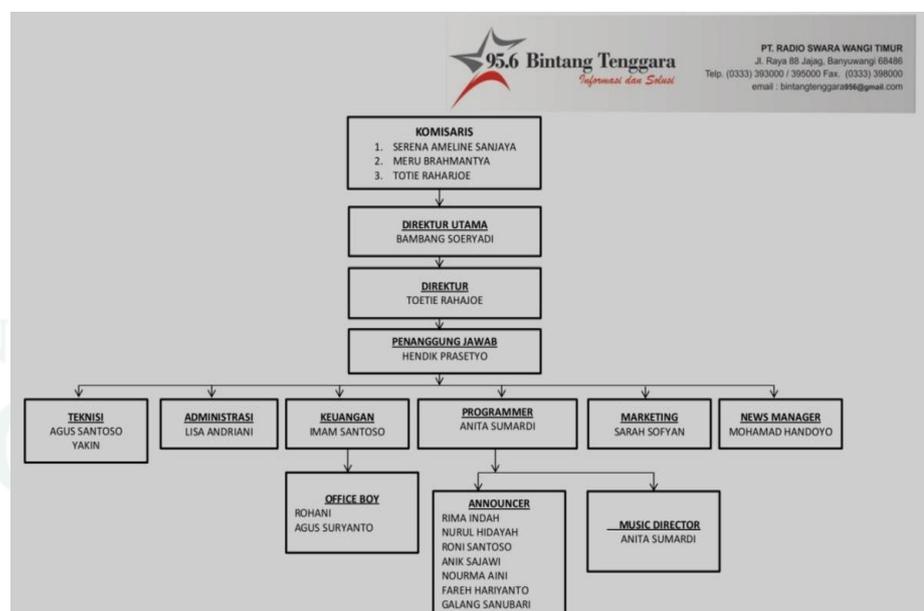
Untuk bagian *buisnees manager* atau disebut marketing instansi Radio Bintang Tenggara dikelola oleh Sarah Sofyan dengan mempunyai tanggung jawab untuk melayani pendengar atau konsumen saat membuat iklan ke Radio. Pada bagian keuangan perusahaan juga bisa disebut dengan Bendahara dipegang Imam Santoso yang mempunyai kewajiban dalam mengatur keuangan instansi dan mendistribusikan gaji kepada karyawan pengelola Radio.

Untuk tugas *Anouncer* dan *gatekeeper* Radio bintang Tenggara mempunyai sembilan (9) kru yaitu saudara Roni Santoso, Fareh Hariyanto, Galang Sanubari, saudari Nurul Hidayah, Rima Indah, Nourma Aini, Anik Sajawi dan ada dua kru baru yaitu Silvi Mukaromah dan Oki Nila yang bertugas sebagai *announcer* mempunyai kewajiban memandu jalannya penyiaran juga memandu

on-air dari pendengar Radio Bintang Tenggara. Sedangkan untuk tugas *gatekeeper* yaitu mencari dan menerima berita lokal daerah dan berita nasional yang datangnya dari pendengar Radio atau bisa disebut dengan jurnalis warga, fungsinya membagikan informasi dari pendengar ke *announcer* supaya informasi tersebut di siarkan kepada masyarakat pendengar Radio khususnya pengemudi dikarenakan kebanyakan pendengar Radio Bintang Tenggara adalah sopir logistik. Yang terakhir yaitu tugas *office boy* dengan kewajiban merawat dan menjaga lingkungan Radio fungsinya supaya terlihat bersih dan nyaman saat ada pengunjung yang sedang melakukan kunjungan ke instansi Radio Bintang Tenggara, narasi di atas menjelaskan gambaran struktur Radao Bintang Tenggara lebih jelasnya ada di gambar bawah:

Tabel 4.1

Struktur organisasi PT.Radio Swarawangi Timur



Sumber : Berkas pribadi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM
Banyuwangi, 10 desember 2021.

3. Sasaran dan Segmentasi Pendengar Radio Bintang Tenggara Data program siaran

Radio Bintang Tenggara dengan format programnya *citizen journalism*, yang menjadi kebanggaan masyarakat Banyuwangi khususnya, dengan rata-rata pendengar berkisaran usia 18 tahun ke atas dikarenakan segmentasinya *citizen journalism* yang melibatkan masyarakat aktif dalam mencari berita untuk dibagikan ke *geetkeeper* supaya berita tersebut dapat diinformasikan kepada seluruh pendengar Radio. Adapun program keseluruhan Radio Bintang Tenggara bisa dilihat di tabel bawah ini sebagai berikut:

Table 4.2
Data program siaran

1	WAKTU SIARAN HARIAN	
a.	Hari Kerja	Pukul 05.00 s/d 23.00
b.	Hari Libur	Pukul 05.00 s/d 23.00
c.	Durasi siaran per hari (rata-rata)	18 jam
2	SUMBER MATERI ACARA SIARAN	
a.	<i>Inhouse production</i> (alat, SDM, biaya ditanggung sendiri)	80 %
b.	Akuisisi (membeli produk dari dalam maupun luar negeri)	20 %
c.	Kerjasama (program, revenue sharing, antar negara)	0 %
	<i>Jumlah</i>	100 %
3	KHALAYAK SASARAN	
a.	Usia 2 – 6 tahun	0 %
b.	Usia 7 – 12 tahun	0 %

c.	Usia 13 – 17 tahun	0 %
d.	Usia di atas 18 tahun	100 %
	<i>Jumlah</i>	100 %
4	PERSENTASE MATA ACARA SIARAN KESELURUHAN (Per Genre Siaran)	
a.	<p>Siaran Hiburan</p> <p>Adalah genre program siaran tentang (i) dunia hiburan dan orang-orangnya, mencakup profil selebriti, promosi, <i>talkshow</i>, penghargaan, gala, penggalangan dana, serta pertunjukan magazine; (ii) program siaran <i>human interest</i>, yakni <i>live</i> atau <i>taping</i> tanpa analisis atau interpretasi mendalam berbagai kegiatan masyarakat seperti karnaval, festival, parade dan <i>fashion show</i>; (iii) produksi hiburan yang bersifat fiksi, termasuk dramatisasi dari kejadian nyata, mencakup: drama seri/sinema elektronik; serial komedi (situasi komedi); mini-seri; film animasi; sketsa komedi, improvisasi, karya tanpa naskah, stand-up comedy; dan drama lainnya, termasuk, namun tidak terbatas pada pembacaan, narasi, improvisasi, film bioskop, klip video, atau panggung boneka; (iv) <i>reality show</i>, yakni program siaran yang menyajikan situasi dramatis atau lucu tanpa naskah, dokumen peristiwa aktual dan biasanya melibatkan orang-orang biasa (bukan aktor profesional).</p>	10 %
b.	<p>Siaran Informasi</p> <p>Adalah genre program siaran berita, analisis ; interpretasi, <i>talkshow</i>, <i>review</i>, <i>newsmagazine</i>, <i>documentary</i>,</p>	40 %

	<i>reporting ; actuality.</i>	
c.	Siaran Olahraga Adalah genre program siaran <i>live</i> atau <i>taping</i> peristiwa dan kompetisi olahraga, termasuk cakupan turnamen profesional dan amatir, serta mencakup program <i>review</i> atau analisis kegiatan serta kompetisi olahraga profesional atau amatir.	5 %
d.	Siaran Musik Adalah genre program siaran pertunjukan <i>live</i> atau <i>taping music</i>	25 %
e.	Siaran Pendidikan	10 %
f.	Siaran Agama Adalah genre program siaran berkenaan agama dan ajaran agama, serta diskusi mengenai kondisi rohani manusia.	10 %
g.	Siaran Permainan/Kuis Adalah genre program siaran yang menampilkan permainan keterampilan atau peluang/kesempatan, dan kuis.	0 %
h.	Siaran Ragam Pertunjukan Adalah genre program siaran campuran yang mengandung pertunjukan menyanyi, menari, pameran akrobatik, sketsa komedi, monolog, sulap, dan lain-lain.	
	<i>Jumlah</i>	100 %
5	PERSENTASE SIARAN MUSIK	
a.	Indonesia	60 %
b.	Dangdut	0 %

c.	Barat	30 %
d.	Tradisional/Daerah	0 %
e.	Keroncong	0 %
f.	Musik lainnya	10 % (Musik Islami)
	<i>Jumlah</i>	100 %

6	DAYA SAING (Per Genre)	Keunggulan	Perbedaan dengan Program Sejenis di LP lain
a.	Siaran Hiburan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan lagu – lagu kenangan era Tahun 80 – 90 an 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dikemas dengan santai dan mengundang informasi terbaru diwilayah Pendengar
b.	Siaran Informasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Informasi News Terkini ▪ Update Info dari Masyarakat langsung ▪ Tanggapan langsung dari isntansi terkait 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ProgramNews ▪ ... ▪ ...
c.	Siaran Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Update informasi olahraga yang dikemas dalam berita harian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dikemas setiap jam 7 & 3 Sore di berita sekilas (Sport News)
d.	Siaran Musik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Musik lagu-lagu yang sudah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ...

		Terseleksi	▪ ...
e.	Siaran Pendidikan	▪ Menjadi sponsor sekolah dalam program lomba Pendidikan	▪ ... ▪ ...
f.	Siaran Agama	▪ Program Ceramah Agama jeda 05.00 dengan kegiatan dengan kehidupan sehari-hari	▪ Tidak mempunyai penyiar khusus keagamaan
g.	Siaran Permainan/Kuis	▪ Hanya di Bulan Ramadhan ▪ (Rekaman) Ustadz atau Kyai program sponsor	▪ ... ▪ ...
h.	Siaran Ragam Pertunjukan	▪ Pernik Wisata yang menyajikan dan mengupas semua destinasi wisata di Banyuwangi	▪ Tidak ada di radio lain

Sumber : Berkas pribadi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi, 10 desember 2021.

Semua stasiun siaran pastinya mempunyai program acara masing-masing baik maupun Radio atau stasiun televisi seperti juga Radio kebanggaan masyarakat Banyuwangi punya program siaran *citizen journalism* yang menarik supaya lebih jelas dan tau jam mengudaranya bisa melihat gambar tabel di bawah ini:

Tabel 4.03
Program acara

NO	JAM	PROGRAM CITIZEN JOURNALISM
1	04.55 -05.00	Instrument Pembukaan
2	05.00 - 05.15	Kuliah Subuh
3	05.20 – 06.00	Lintas Banyuwangi
4	06.00 – Selesai	Lagu Indonesia Raya
5	06.15 – selesai	Lintas Tapal Kuda
6	06.20 – 07.00	Lintas Banyuwangi
7	07.00 - 08.00	Lintas Banyuwangi + Sport News
8	08.00	Voa
9	08.00 – 12.00	Lintas Banyuwangi
10	12.00 – Selesai	Voa
11	12.00 – 16.00	Lintas Banyuwangi
12	16.00 – 16.15	Lintas Tapal Kuda
13	17.00 – 18.00	Lintas Banyuwangi (Islami)
14	18.00 – 22.00	Lintas Banyuwangi
15	22.00 – 23.00	Voa + Senandung Rindu

Sumber : Berkas pribadi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi, 10 desember 2021.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setiap penelitian disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Data inilah yang akan dianalisis dan akan menghasilkan sebuah kesimpulan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari tiga macam, diantaranya observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai data penguat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwang. Untuk itu dalam skripsi ini penulis akan mendeskripsikan tentang:

1. Standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola untuk mengolah informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi

Standar nilai berita menjadi acuan atau kriteria bagi para pengelola Radio untuk memberikan sebuah nilai apakah suatu kejadian atau peristiwa layak untuk diberitakan atau di on airkan, nilai dari sebuah berita merupakan kriteria dan unsur yang menjadi ukuran terhadap fakta yang layak diberitakan atau di on airkan, untuk disebarluaskan kepada seluruh masyarakat yang menggunakan media elektronik Radio. Penyajian yang ditulis adalah sebuah hasil dari wawancara mengenai. Standart nilai berita yang dijadikan acuan pengelola untuk mengolah informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menurut Anita Sumardi Standart nilai berita sesuai dengan kaidah jurnalistik menggunakan 5W+1H, yaitu *what* (apa yang sedang terjadi), *where* (di mana tempat kejadiannya), *when* (kapan waktu

kejadiannya), *who* (siapa yang terlibat dengan kejadiannya), *why* (mengapa bisa menyebabkan kejadian itu terjadi) dan *how* (bagaimana kejadian itu bisa terjadi) dan beritanya sesuai dengan fakta juga aktual atau terkini,

Aktual artinya berita yang sifatnya terbaru, hangat, dan tepat waktu.

Faktual berarti fakta yang terjadi. Dalam hal ini, fakta yang dimaksud bukan rekaan, khayalan atau karangan, seseorang *citizen journalism* mengetahui betul apa yang terjadi dan memang berada di tempat kejadian perkara, bukan berdasarkan katanya, faktual adalah nilai berita yang paling utama disebuah berita sebab merupakan inti dari berita tersebut.

Kita lebih mengutamakan info dari pendengar karena kita basicnya *citizen journalism* informasi dari pendengar Radio untuk kita sampaikan kepada Radio Bintang Tenggara standarnya info dari pendengar yang sesuai dengan kaidah jurnalistik:ungkap Anita Sumardi.³⁷

Galang Sanubari menambahkan selaku *gatekeeper*. Radio Bintang Tenggara mengenai standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola Radio menurutnya berita yang ada korelasinya atau yang dekat dengan masyarakat dan setiap berita ada kategori golongannya tersendiri yaitu kategori golongan A1: berita lokal yang diutamakan pengelola untuk memberikan informasi kepada masyarakat Banyuwangi khususnya, golongan A2: berita yang berdekatan dengan Kabupaten Banyuwangi yaitu Kabupaten Jember, Kabupaten Bomdowoso dan Kabupaten Situbondo, dan terakhir kategori golongan A3: yaitu berita nasional yang menyangkut seluruh masyarakat.

Acuan Berita yang dijadikan rujukan pengelola yaitu berita yang ada korelasinya yang berdekatan dengan masyarakat Banyuwangi, jadi berita

³⁷Anita Sumardi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 1 Juni 2022.

yang ada pada masyarakat Banyuwangi itu yang paling diutamakan bagi pengelola dikarenakan kebanyakan pendengar Radio aktif dalam memberikan informasi:ungkap Galang Sanubari³⁸

Hal lain diungkapkan Nurul Hidayah sebagai Announcer Radio Bintang Tenggara terkait nilai berita yang dijadikan acuan pengelola yaitu semacam berita trending dan dari pihak pengelola Radio memberikan informasi kepada pendengar, apakah pendengar Radio mempunyai respon terhadap informasi tersebut, jadinya berita yang ditanggapi pendengar mempunyai kriteria nilai yang bisa meningkatkan grade perusahaan.

Bagaimana nanti ketika kita sampaikan informasi itu tanggapan masyarakat itu bagaimana, apakah masyarakat atau pendengar kita mempunyai respon terhadap informasi itu, kemudian ada informasi yang mempunyai nilai untuk meningkatkan grade kita itu termasuk kriteria penilaian, kemudian kebenaran berita itu yang secara umum menggunakan 5W+1H, ungkap Nurul Hidayah.³⁹

Muhamad Handoyo selaku *news manager* Radio Bintang Tenggara menambahkan tanggapan nilai berita yang dijadikan acuan pengelola untuk mengelola informasi *citizen journalism* sebagai berikut, secara garis besar Radio Bintang Tenggara tidak mempunyai wartawan dikarenakan beritanya langsung dari pendengar yang selalu memberikan informasi kepada *gatekeeper* dan layanan *WahatsApp* dan akan diolah informasi tersebut oleh *gatekeeper* untuk mengetahui kebenaran berita tersebut, caranya pendengar memperoleh berita yang masih belum diolah lalu dikirimkan kepada *gatekeeper* radio untuk diolah dan dicari tau kebenaran berita tersebut yang nantinya akan di on-airkan kepada pendengar yang lain jika berita tersebut sudah dikatakan aktual dan valid.

³⁸ Galang Sanubari, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 3 Juni 2022

³⁹ Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 1 Juni 2022

Jadi Radio Bintang Tenggara ini masuk sebagai Radio *Citizen Journalism* dan memang secara besar tidak mempunyai wartawan, untuk wartawanya itu dari pendengar Radio Bintang Tenggara yang selalu memberikan informasi kepada *geetkeeper* dengan melewati layanan *WhatsApp*. ungkap Muhamad Handoyo.⁴⁰

Pertanyaan selanjutnya mengenai penerapan kode etik jurnalistik yang telah ditetapkan oleh pemerintah? Muhamad Handoyo sebagai *news Radio* memberikan jawaban atas pertanyaan tentang penerapan kode etik jurnalistik yang ditetapkan oleh pemerintah, ujarnya. Radio Bintang Tenggara segmentasinya menggunakan *citizen journalism* dengan konsep news atau berita jadi dari segi penulisan tata bahasa harus ditata dengan rapi dan mengacu kepada (SOP) *standart operating procedurs* jurnalis dalam melakukan proses pekerjaan perusahaan Radio. Dengan menerapkan konsep 5w+1H untuk penulisan dikarenakan tulisan tersebut akan ditaruh di sosial media dan akan dibaca oleh pendengar maupun penyiar sesuai kaidah jurnalistik.

Iya kita memakai kode etik jurnalistik yang ditetapkan oleh pemerintah dikarenakan Radio Bintang Tenggara segmentasinya memakai *citizen journalism* atau Radio news, memang kita harus menerapkan 5w+1H jadi yang bekerja disini harus bisa penerapan tersebut. Dan penyampaian Berita di radio Bintang Tenggara tidak boleh menyampaikan isu-isu agama maupun sara, ungkap Muhamad Handoyo.⁴¹

Hal berbeda diungkapkan oleh Galang Sanubari tentang penerapan kode etik jurnalistik, dia menganggap bahwa Radio tidak terlalu menggunakan penerapan kode etik jurnalistik dari pemerintah karena sudah ada kode etik penyiaran tersendiri, akan tetapi karena Radio Bintang Tenggara sebagai Radio news maka untuk penulisan sesuai dengan kaidah jurnalistik dan sesuai dengan SOP perusahaan.

⁴⁰ Muhamad Handoyo, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 1 Juni 2022

⁴¹ Muhamad Handoyo, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 1 Juni 2022.

“Kode etik jurnalistik ini tidak terlalu utama karena kita punya kode etik penyiaran. Karena penyiaran ada kode etiknya, Ada SOP-nya secara nasional tapi karena kita radio berita ya kita menulis beritanya dengan kode etik jurnalistik, misalnya nama korban kecelakaan di sensor, bisa dilihat di *facebook* B88 ataca cara penulisan berita yang memakai aturan kode jurnalistik⁴²”

2. Pengelola menerapkan standar nilai berita tersebut dalam menyampaikan berbagai informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang standar nilai berita menurut Anita Sumardi selaku programmer Radio Bintang Tenggara mengatakan jenis-jenis kaidah jurnalistik yaitu: akurat, berimbang adil, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak menyampur adukan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur sadistik, tidak mempertentangkan suku agama, ras, antar golongan, tidak membuat berita bohong, fitnah dan cabul itulah jenis kaidah jurnalistik yang di jelaskan oleh Anita sumardi dalam hal kriteria lain yang menjadikan berita tersebut bisa dikatakan *actual valid* dan layak on-air menurut Nurul Hidayah selaku *Announcer* Radio, mengatakan, kriteria lainnya yaitu banyak masyarakat yang menanggapi informasi tersebut untuk menanyakan kebenaran melalui layanan *WhatsApp* dari berita yang di on-airkan oleh pengelola Radio, jadi itu salah satu kriteria berita tersebut yang bisa dikatakan aktual dan valid.

“kriterianya banyaknya masyarakat yang menanggapi tema dari penyampaian pengelola radio atau *geetkeeper*. Ada juga masyarakat yang menanyakan lewat layanan WA untuk menanyakan kebenaran berita tersebut yang nantinya akan mengangkat tema kita misalnya menanyakan apakah benar harga minyak goreng meningkat jadi gitu contoh pendengar menanyakan kebenaran berita tersebut’’: ungkap Nurul Hidayah⁴³

⁴² Galang Sanubari, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 3 Juni 2022.

⁴³ Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 1 Juni 2022.

Selanjutnya Anita Sumardi selaku programmer Radio menambahkan tentang kriteria lain berita itu bisa dikatakan actual, valid dan layak on-air anita mengatakan kriteria beritanya yang datangnya dari pendengar yang mempunyai nilai tersendiri bagi pengelola dikarenakan pengelola lebih memilih datangnya berita dari pendengar untuk bisa bercerita langsung disaat ada kejadian yang sedang terjadi.

“Kita yang menggiring pendengar untuk bercerita dikarenakan pendengar masih belum begitu jelas memberikan informasinya jadinya kita yang harus aktif tanya kepada pendengar sebagai pengelola berita jadinya kita harus menggali terus menerus kependengar seperti halnya pendengar memberikan informasi kemacetan kita tanya lagi penyebabnya kemacetan karena apa pak, sampai informasi tersebut valid dan layak di on-airkan”:
ungkap Anita Sumardi⁴⁴

Muhamad Handoyo juga menambahkan terkait kriteria lain berita yang dikatakan aktual, valid dan layak on-air yaitu masyarakat yang menyampaikan kepadatan lalu lintas, kecelakaan, berita orang hilang pendengar yang memberikan informasi wajib untuk diajak on-air guna untuk menggali berita yang aktual dan valid yang nantinya akan di informasikan kepada pendengar Radio dan akan ditanggapi oleh pendengar lain untuk berbagi informasi lewat layanan WhatsApp yang ada di ruang pengelola *getkeeper*.

“Salah satunya yang menjadikan berita itu valid dan layak on air yaitu informasi kejadian kemacetan lalu lintas, kecelakaan, berita orang hilang, tanggapan siaran bertema itu yang diwajibkan untuk on air kalo berita tentang cuaca tidak diwajibkan untuk melakukan on air. Karena dengan pendengar yang on-air rasanya beritanya lebih menjual: ungkap Muhamad handoyo”⁴⁵

⁴⁴ Anita Sumardi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 1 Juni 2022.

⁴⁵ Muhamad Handoyo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 1 Juni 2022.

Galang Sanubari juga memaparkan tentang kriteria lain berita yang bisa dikatakan aktual, valid dan layak on-air yaitu kejadian yang berefek besar jadi ketika pengelola dapat informasi tersebut dari pendengar *gatekeeper* akan meminta narasumber untuk on air supaya bisa lebih tau detail informasi yang dikirim oleh pendengar dan Radio juga mempunyai narasumber yang pasti untuk mengetahui validasi dari berita tersebut.

“Kita mempunyai narasumber yang pasti, jadi untuk mengantisipasi berita tersebut valid atau belum kita akan menghubungi kanit lantas polres terdekat dengan kejadian itu, untuk kita tanyakan kebenaran dari berita yang di informasikan oleh pendengar Radio, jika nanti belum pasti kejadian itu benar terjadi atau tidak maka on air nya kita tahan sampai mendapatkan informasi yang dikatakan actual dan valid.”⁴⁶

Pertanyaan terakhir dari peneliti yaitu mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan pengelola Radio sebelum berita tersebut di on airkan. Muhamd Handoyo selaku *news manager* Radio langsung memberikan pemaparan terkait pertanyaan tersebut yaitu tahapannya pengelola akan berdiskusi seperti *gatekeeper*, penyiar dan akan membahas tema terlebih dulu dan biasanya pengelola akan mencari berita yang sedang trending di musimnya, akan tetapi juga kembali lagi kepada masyarakat sekitar, supaya berita yang trending tersebut ada kaitanya dengan pendengar.

“Tahapan kita sebelum melakukan penyiaran kami berdiskusi dahulu untuk membahas tema yang mau diangkat contohnya seperti yang lagi trending kemarin yaitu kenaikan harga minyak goreng, kenaikan harga BBM nah itukan masih ada keterkaitanya dengan masyarakat sekitar, yang nantinya akan disampaikan oleh penyiar dan nanti kita sudah ada narasumbernya terkait tema yang kita angkat”⁴⁷.

⁴⁶Galang Sanubari, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 3 Juni 2022.

⁴⁷Muhamad Handoyo, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 1 Juni 22.

Nurul Hidayah selaku *Announcer* juga menambahkan pemaparan dari jawaban Muhamad Handoyo tentang tahapan pengelola sebelum berita tersebut di on-airkan yaitu ketika pengelola mendapatkan informasi berita lokal Banyuwangi dari pendengar, *gatekeeper* akan menanyakan terlebih dahulu kepada instansi yang bersangkutan, dan untuk berita nasional *gatekeeper* mencari informasi tersebut lewat web seperti CNN, kompas. Com dan masih banyak lagi web yang dijadikan acuan pengelola untuk mencari informasi sebelum berita tersebut di on-airkan.

“Sebelum berita tersebut di on airkan pastinya kita mencari info terlebih dahulu ke narasumber yang berkaitan mengirimkan informasi kepada *gatekeeper*, jika berita itu nasional kita akan cek terlebih dahulu kebenarannya dari berita tersebut, biasanya kita akan melihat banyak ndaknya yang memberitakan informasi tersebut jadi kita melihat situs web yang terpercaya seperti CNN dan kompas.com jadi tahapanya gitu sebelum berita tersebut di on-airkan”⁴⁸

Anita Sumardi selaku Programmer radio juga menambahkan pemaparan terkait tahapan sebelum berita tersebut di on airkan yaitu tahapannya *gatekeeper* akan menggali informasi terlebih dahulu dari pendengar dikarenakan narasumber yang memberikan berita belum begitu jelas kebenarannya, jadi pengelola akan aktif lagi bertanya kepada pendengar dengan penggunaan tata bahasa yang baik agar pendengar yang memberikan informasi bisa bercerita agar memberikan informasi yang aktual dan valid.

“Tahapan awalnya kita menggali dulu informasi dari pendengar, dikarenakan pendengar kalo memberikan informasi hanya setengah-setengah misalnya ada kepadatan lalu lintas di gunitir hanya sepotong gitu, terus kita sebagai petugas *broadcasting* yang ada di ruang *gatekeeper* akan

⁴⁸Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 1 Juni 2022.

menanyakan kepadatan karena apa, jadi kita yang menggiring pendengar tersebut untuk bisa bercerita, jadi tahapan kita menggali informasi terlebih dahulu dari pendengar”.⁴⁹

Hal serupa juga dikatakan oleh Galang Sanubari terkait tahapan tahapan yang dilakukan pengelola yaitu dengan melakukan diskusi antara *gatekeeper* dengan penyiar dikarenakan, ada pembatasan waktu saat pemutaran iklan, dan jika pendengar yang memberikan informasi mau diajak untuk kesedianya untuk melakukan on-air, jika tidak mau melakukan on-air maka informasi tersebut akan disampaikan langsung oleh penyiar.

“Tahap pertama Kita diskusi juga ke penyiar kalau mau on air, karena ada waktu pembatasan dan pemutaran iklan , dan tahap kedua yang dilakukan on air itu konfirmasi kebenaran berita/ informasi, kejelasan informan, kemudian menanyakan kesedian on air atau tidak kalo informan bersedia ya kita udarakan, kalau enggak kita sampaikan lewat statement aja di udara” : ungkap Galang sanubari⁵⁰

Tabel 4.04
Hasil temuan

No	Fokus penelitian	Hasil temuan penelitian
1.	Apa standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola untuk mengolah informasi <i>citizen journalism</i> di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi?	Hasil dari proses penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwasanya Radio dan <i>Citizen Journalism</i> : Studi kasus Etika pemberitaan citizen journalism Radio Bintang Tenggara menyatakan: 1. Standar nilai berita untuk dijadikan acuan Radio memakai pedoman perilaku penyiaran(P3) dan standart progam siaran(SPS) yang diterbitkan oleh komisi penyiaran Indonesia pada tahun 2012, dengan menggunakan

⁴⁹Anita Sumardi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 1 Juni 2022.

⁵⁰Galang sanubari, diwawancarai, Banyuwangi, 3 juni 2022.

		<p>kaidah jurnalistik juga menerapkan 5w+1H</p> <p>2. Penerapan kode etik jurnalistik yang ditetapkan oleh pemerintah dipakai <i>gatekeeper</i> saat menulis berita juga untuk menata bahasa supaya berita yang di <i>up</i> ke sosial media B88 bisa dinikmati oleh pembacnya, akan tetapi Radio juga memakai kode etik penyiaran.</p>
2.	<p>Bagaimana para pengelola menerapkan standar nilai berita tersebut dalam menyampaikan berbagai informasi <i>citizen journalism</i> di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi?</p>	<p>Hasil dari proses penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwasanya Radio Dan Citizen Journalism: Studi kasus Etika pemberitaan citizen journalism Radio Bintang Tenggara menyatakan:</p> <p>1. Kriteria lain jika berita tersebut bisa dikatakan valid karena banyaknya pendengar yang memberikan tanggapan terhadap tema yang diberikan <i>gatekeeper</i> lewat layanan sosial media <i>Whatsapp</i> dan juga mempunyai narasumber yang pasti.</p> <p>2. Tahapannya melakukan diskusi antara penyiar dan <i>gatekeeper</i> untuk menentukan sebuah tema yang mau diudarkan setelah itu menggali berita yang di informasikan kepada pendengar untuk menentukan sebuah kebenaran dari berita tersebut.</p>

Terkait penjelasan yang telah dipaparkan di atas, bagian ini menjelaskan adanya temuan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan pada lembaga Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi terdapat sebuah temuan-temuan yang telah disimpulkan meliputi:

1. Standar utama segmentasi pendengar program *citizen journalism* sesuai kaidah jurnalistik:

Pertanyaan ini jika dikaitkan dengan kajian teori peneliti hampir sama dan berkesinambungan, peneliti menggunakan teori media dan masyarakat teori itu mengatakan bahwasanya masyarakat dengan media itu tidak bisa dipisahkan, seperti contoh dua koin logam yang berbeda tetapi tetap bersatu, peneliti juga menemukan hasil dari proses wawancara bahwasanya Radio Bintang Tenggara dengan masyarakat seperti simbiosis mutualisme (saling menguntungkan), Radio sebagai Media massa dan *citizen journalism* sebagai masyarakat yang terlibat dalam pencarian berita, dari hasil pertanyaan diatas peneliti menemukan hasil penelitian yaitu Standatnya mengutamakan info dari pendengar dan juga mengacu pada buku pedoman perilaku penyiaran (P3) dan standar program siaran (SPS) kegiatan ini melibatkan masyarakat untuk aktif dalam mencari berita untuk menerapkan *citizen journalism*, nantinya beritanya akan disampaikan ke *gatekeeper* yang nantinya dikelola dengan menerapkan kaidah jurnalistik dan 5W+1h. Dari hasil wawancara peneliti tentang apa standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola untuk mengolah informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara. Pendapat para narasumber ternyata sama dan di Radio Bintang Tenggara standar nilainya memakai berita dari pendengar dan berita lokal Banyuwangi sesuai dengan teori Denis Mcquail media dan masyarakat berkesinambungan antara radio sebagai media dan masyarakat sebagai jurnalis warga.

2. Acuan pendengar Radio Bintang Tenggara menanggapi berita yang di siarkan oleh *gatekeeper* Radio

Teori media dan masyarakat adalah Pendengar akan memberikan *feedback* terhadap *gatekeeper* yang memberikan tema melalui layanan *WhatsApp*, yang nantinya pendengar yang memberikan tanggapan akan diajak untuk on-air supaya berita dari narasumber akan mempunyai nilai tersendiri untuk menaikkan grade Radio Bintang Tenggara. Mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Denis McQuail menggambarkan konsep Radio dan *citizen journalism* Radio menggambarkan media massa dan *citizen journalism* sebagai masyarakat.. Dari hasil wawancara peneliti tentang bagaimana para pengelola menerapkan standar nilai berita tersebut dalam menyampaikan berbagai informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara. Pendapat para narasumber ternyata sama dan di Radio Bintang Tenggara penerapan standar nilai berita yang diterapkan radio menggunakan standar operasional prosedur dan yang pastinya memakai 5W+1H, tidak mengandung sara,tidak berpihak sama satu sisi berita yang diangkat juga memiliki daya jual tersendiri bagi radio sesuai dengan teori Denis Mcquail media dan masyarakat berkesinambungan antara radio sebagai media dan masyarakat sebagai jurnalis warga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis hasil temuan yang diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis tentang *Etika Pemberitaan Citizen Journalism Di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi*. dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Standar siaran mengutamakan info masuk dari pendengar dan juga mengacu pada buku pedoman perilaku penyiaran (P3) dan standar program siaran (SPS) kegiatan ini melibatkan masyarakat untuk aktif dalam mencari berita untuk menerapkan *citizen journalism* ,untuk nantinya beritanya akan disampaikan kepada *gatekeeper* yang akan dikelola dengan menerapkan kaidah jurnalistik dan 5W+1h, Konsep paling sederhana dari etika pemberitaan, bahwa etika sendiri diartikan sebagai moral, etika dapat mempengaruhi baik buruk cara seseorang mengambil keputusan. Sama halnya dengan etika pemberitaan layak tidaknya berita tergantung nilai dari sebuah berita merupakan kriteria dan unsur yang menjadi ukuran terhadap fakta layaknya pemberitaan.
- b. Para pengelola menerapkan standar nilai berita dengan menyesuaikan kriteria dan unsur yang menjadi ukuran terhadap fakta layaknya pemberitaan. Pendengar memberikan *feedback* terhadap *gatekeeper* yang memberikan tema melalui layanan *WhatsApp*, pendengar yang memberikan tanggapan diajak untuk on-air supaya berita dari narasumber

akan mempunyai nilai tersendiri untuk menaikkan *grade* Radio Bintang Tenggara.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang bertajuk pengembangan media massa diatas, maka dapat memberikan konstribusi saran baik bagi peneliti, lembaga UIN KHAS Jember, dan bagi masyarakat pendengar Radio.

1. Bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terbatas dan belum mampu melibatkan semua unsur masyarakat serta teori teori yang berkesinambungan, serta masih membutuhkan kajian yang lebih mendalam, namun demikian diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

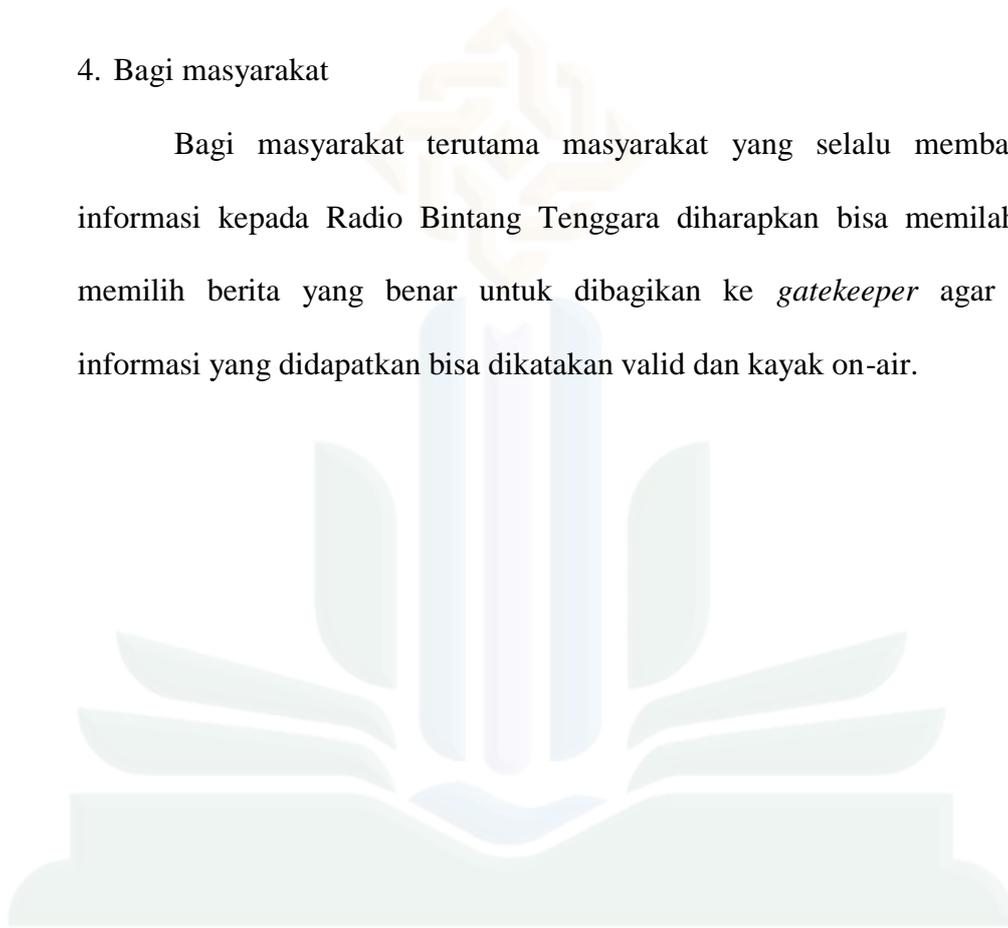
Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi keputakaan dan mahasiswa sesuai dengan pengembangan ilmu komunikasi yang dibutuhkan agar mahasiswa UIN KHAS Jember dapat menambah aspek yang belum ada di dalamnya, terutama bagian perpustakaan agar dapat menata referensi atau buku-buku dengan rapi sesuai tempatnya sehingga memudahkan mahasiswa yang mencari buku yang dibutuhkan.

3. Bagi Radio Bintang Tenggara

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak Radio Bintang Tenggara khususnya dalam progam *citizen journalism* untuk memperdalam kaidah jurnalistik dan etika pemberitaan dan tujuanya bisa mengoptimalkan kinerjanya dalam melayani masyarakat dalam kegiatan produksinya.

4. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat terutama masyarakat yang selalu membagikan informasi kepada Radio Bintang Tenggara diharapkan bisa memilah dan memilih berita yang benar untuk dibagikan ke *gatekeeper* agar lebih informasi yang didapatkan bisa dikatakan valid dan kayak on-air.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Badri, Muhammad. 2012. *Komunikasi Budaya dan Jurnalisme Warga*, (pekanbaru:alfariau).

Christian, Jhony. 2020. *Struktur Organisasi dan misi Gereja*, (Medan: Kanisius).

Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada)

Kasemin, Kasiyanto. 2016. *Teori komunikasi*, (Malang: media Nusa creative)

McQuail, Denis. 2000. *Mass Communication Theory* (London: Sage Publication,).

Mekarisce, Arnild Augina. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, (universitas jambi).

Miles Matthew B. dkk, *Qualitative data analysis*, Amerika: SAGE, 2014.

Nurahmi, Febri. 2017. *Etika dan Bisnis dalam Jurnalisme*, (Banda Aceh: syiah kuala university press).

Saleh, Amiruddin. 2021. *Etika Profesi Komunikasi*, (Bogor: IPb pres).

Samsul, Asep. 2017. *Manajemen Program Siaran & Teknik Produksi Siaran Radio*, (Bandung: ujung berung,).

Sartono, Sri. 2008. *Teknik Penyiaran dan Produksi Progam Radio, televise dan film jilid 1*, (Jakarta: direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan).

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)

Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya lmiyah* (Jember, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana.).

Jurnal:

Rahmat, Pupu Saiful, Jurnal. *Penelitian Kualitatif* (Universitas Kuningan).

Winarto, *Konvergensi & Independensi*, Jurnal Dewan pers, no.7 (November 2013).

Informan penelitian:

Anita Sumardi, Wawancara, Jajag, 1 Juni 2022.

Galang Sanubari, Wawancara, Jajag, 3 Juni 2022.

Muhammad Handoyo, wawancara, Jajag, 1 juni 2022.

Nurul Hidayah, Wawancara, Jajag, 1 Juni 2022.

Skripsi:

Dewi fauziyah dengan judul “*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Mencari Berita Oleh Wartawan Haluan Padang pada tahun 2021*” (skripsi, IAIN BATUSANGKAR, 2021).

Okki Nila Primasari “*Strategi Komunikasi Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Dalam Mempertahankan Progam Citizen Journalism Melalui Media Fcebook B88*” (skripsi, UIN KHAS JEMBER, 2022).

Revilia Tiara “*Strategi Suara Surabaya Dalam Memferikasi Kelayakan Berita Citizen Journalism*” (skripsi, uneversitas bhayangkara Surabaya, 2019).

Wasilatul Husna “*Strategi Komunikasi Radio Ralita FM dalam Meningkatkan Citizen Journalism*” (skripsi, IAIN Madura, 2021).

Windha Fajaranim “*Penerapan Kode Etik jurnalistik Pada Instagram Akun Citizen Journalism @Info Tegal (Analisis Wacana Van Dijk Postingan Periode Januari 2020- Juni 2020)*” (skripsi, IAIN Puwekerto, 2021).

Undang-undang:

Nomor 01/ P/ KPI/ 03 /2012, *Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia*, Jakarta, 22 Maret 2012.

UU Pers No 40 Tahun 1999 Tentang Peraturan Peraturan Dewan Pers.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizal Nur Yahya
NIM : D20181058
Progam Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 15 Juni 2022
Saya 

RIZAL NUR YAHYA

MATRIK USULAN PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN : ETIKA PEMBERITAAN CITIZEN JOURNALISM DI RADIO BINTANG TENGGARA 95,6 FM BANYUWANGI

MAHASISWA/ NIM : RIZAL NUR YAHYA / D20181058

MASALAH PENELITIAN	PERTANYAAN PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR
<p>Kehadiran jurnalisme warga (<i>citizen journalism</i>) setidaknya menjadi alternative bagi masyarakat untuk menyampaikan maupun mengakses informasi. Dengan didukung kemajuan teknologi, masyarakat melalui internet dapat mengakses berbagai informasi yang sangat cepat dibanding media konvensional. Apalagi, masyarakat cenderung menginginkan informasi yang cepat, akurat dan jelas. Tentu, pengolahan informasi tersebut menjadi tantangan bagi para pengelola radio, terutama Radio Bintang Tenggara Banyuwangi. Selain harus cepat, juga berbagai informasi yang dipublikasikan tidak bisa mengabaikan akurasi dan validasi informasi yang ditayangkan. Namun terkadang, tidak sedikit berbagai gugatan dan kritikan muncul dari masyarakat tentang informasi yang disajikan. Dengan demikian, sebagai tanggung jawab informasi tersebut terkadang etika jurnalistik terabaikan. Berangkat dari deskripsi di atas yang menjadi masalah penelitian adalah: Mengapa informasi yang disajikan oleh Radio – Radio Bintang Tenggara Banyuwangi—terkadang melahirkan keraguan akan akurasi dan validasinya, padahal jurnalisme warga (<i>citizen journalism</i>) sebagai alternative dari jurnalisme mainstream?</p>	<p>Apa standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola untuk mengolah informasi <i>citizen journalism</i> di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi?</p>	<p>a) Peraturan perundang-undangan b) Kode etik jurnalistik c) Norma sosial</p>	<p>a) Undang-undang pers b) Undang-undang ITE</p>
	<p>Bagaimana para pengelola menerapkan standar nilai berita tersebut dalam menyampaikan berbagai informasi <i>citizen journalism</i> di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi?</p>	<p>a) Berita aktual valid dan layak on-air</p>	<p>a) Sudah melalui proses tahap jurnalistik</p>



PT. RADIO SWARA WANGI TIMUR
Jl. Raya 88 Jajag, Banyuwangi 68486
Telp. (0333) 393000 / 395000 Fax. (0333) 398000
email : bintangtenggara956@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 641/RBT/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, General Manager Radio Bintang Tenggara (PT. Radio Swarawangi Timur) menerangkan bahwa :

Nama : Rizal Nur Yahya
NIM : D20181058
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Benar nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian Skripsi mulai dari Tanggal 01 sampai dengan 03 Juni 2022 di Radio Bintang Tenggara (PT. Radio Swarawangi Timur) dengan Judul "Radio Dan Citizen journalism: Studi Kasus Etika Pemberitaan Citizen Journalism Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 13 Juni 2022
General Manager

Hendik Prasetyo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.1662 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 7 /2022 25 Mei 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Rendra Prasetyo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Rizal Nur Yahya
NIM : D20181058
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Radio dan citizen Journalism: studi kasus etika pemberitaan citizen Journalism Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

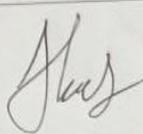
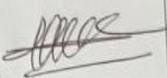
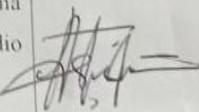
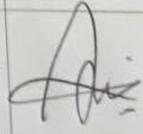
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhätul Jannah
Siti Raudhätul Jannah

Nama : Rizal NurYahya
Nim : D20181058
Jurusan/prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul skripsi : Radio Dan Citizen Journalism: Studi Kasus Etika Pemberitaan
Citizen Journalism Radio Bintang Tenggara 95,6 Fm Banyuwangi

NO	NAMA	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1.	Lisa Andreani	31 mei 2022	Memberikan surat izin penelitian kepada instansi	
2	Muhammad Handoyo	1 juni 2022	Wawancara bersama news manager Radio Bintang Tenggara	
3.	Anita Sumardi	1 juni 2022	Wawancara bersama programmer Radio Bintang Tenggara	
4.	Nurul Hidayah	1 juni 2022	Wawancara bersama Announcer Radio Bintang Tenggara	
5.	Galang Sanubari	3 juni 2022	Wawancara bersama gatekeeper Radio Bintang Tenggara	

Banyuwangi, 04 juni 2022

General manager Radio Bintang Tenggara


Rendra Prasetyo

Pedoman wawancara

.Apa Standar nilai berita yang dijadikan acuan pengelola Untuk mengolah Informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi?

a) Apa standar nilai berita yang dapat dijadikan acuan Pengelola untuk Mengolah informasi dari *citizen Journalism*?

b) Bagaimana etika pemberitaan yang dilakukan oleh *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi?

c) Apakah di Radio Bintang Tenggara ini menerapkan kode etik jurnalistik yang telah ditetapkan oleh pemerintah?

2 Bagaimana para pengelola menerapkan standar nilai berita tersebut dalam menyampaikan berbagai informasi *citizen journalism* di Radio Bintang Tenggara.?

a) Apakah Ada Kriteria Lain yg menjadikan berita tersebut bisa dikatakan aktual valid dan layak on-air?

b) Apa saja tahapan yang dilakuan para pengelola Radio Bintang Tenggara sebelum berita tersebut di on-air kan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama : RIZAL NOR YAHYA
No. Induk Mahasiswa : 020181058
Fakultas : DAKWAH
Jurusan/ Prodi : KPI
Judul Skripsi : RADIO DAN CITIZEN JOURNALISM: STUDI KASUS ETIKA
PEMBERITAAN CITIZEN JOURNALISM RADIO BINTANG
TENGGARA 95.6 FM BANYUWANGI
Pembimbing : MUHIBBIN. S. AG. M. SI
Tanggal Persetujuan : s/d

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	15 November 2021	Membarkas tema judul	Me
2.	29 November 2021	Permasalahan yang mau diteliti	Me
3.	3 Desember 2021	FOKUS Penelitian	Me
4.	19 Desember 2021	Pembuatan matrik penelitian	Me
5.	15 Januari 2022	Pembahasan Matrik Penelitian	Me
6.	20 Februari 2022	menyampaikan draft proposal	Me
7.	5 Maret 2022	pembahasan Bab Kajian teori	Me
8.	20 Maret 2022	evaluasi metode penelitian	Me
9.	30 Mei 2022	konsultasi hasil Analisis data	Me
10.	2 Juni 2022	konsultasi penyajian data	Me
11.	3 Juni 2022	Evaluasi hasil wawancara	Me
12.	9 Juni 2022	membuat sistematika BAB 4	Me
13.	8 Juni 2022	Penerapan kajian teori pada BAB 4	Me
14.			
15.			

Jember, 2022
Ketua Prodi,

NIP.

Perhatian : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi

DOKUMENTASI KEGIATAN DAN WAWANCARA



Penyerahan surat izin penelitian ke mbak Lisa selaku bagian administrasi Radio Bintang Tenggara (31 mei 2022)



Wawancara ibu Nurul selaku *Announcer* Radio Bintang Tenggara (1 Juni 2022)



Wawancara ibu Anita selaku programer Radio Bintang Tenggara (1 Juni 2022)



Wawancara mas Galang Sanubari selaku *gatekeeper* Radio Bintang Tenggara (3 Juni 2022)



Wawancara pak Handoyo selaku *news manager* Radio Bintang Tenggara (1 Juni 2022)



Lokasi penelitian Radio Bintang Tenggara (1 Juni 2022)



Studio Radio Bintang Tenggara (1 Juni 2022)



Proses pengelolaan berita (3 Juni 2022)



Proses pengelolaan berita (3 Juni 2022)

BIODATA PENULIS



Nama : Rizal Nur Yahya

Nim : D20181058

TTL : Banyuwangi, 24 Maret 2000

Prodi/Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Alamat : Desa Plampangrejo, Kecamatan Cluring,
Kabupaten Banyuwangi, RT 001, RW 007

No. Telp : 08384851121

Riwayat Pendidikan : 1. TK Khadijah 13 Plampangrejo (2006)
: 2. Mi Miftahul Ulum 1 Plampangrejo (2012)
: 3. MTs Al- Amiriyyah Blokagung (2015)
: 4. SMK Darussalam Blokagung (2018)
: 5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2022)

Pengalaman Organisasi : 1. Koordinator Kepelatihan PSHT Komisariat UIN
KHAS Jember (2020-2021)